

berita
pindad

Visitation:

**PRESIDEN TINJAU FASILITAS
PRODUKSI DAN APRESIASI
PT PINDAD BANDUNG**

New Product:

**PINDAD PRODUKSI SENAPAN
TERBARU UNGGULAN NYA,
AM1 & PC 816 V1**

Visitation:

**DISAKSIKAN MENHAN, DIRUT PT PINDAD
PAPARKAN PRODUK PERTAHANAN UNGGULAN
KEPADA MENHAN ARAB SAUDI**

International Exhibition:

**PT PINDAD TAMPILKAN
PRODUK UNGGULAN PADA
IDEF 2023**

TJSL:

**KELOMPOK BINAAN PT PINDAD
TERIMA PENGHARGAAN ANUGERAH
INSAN PANGAN & PERTANIAN
KOTA BANDUNG**

PT PINDAD



BERITA PINDAD 2023

Editor's Note

Hei Pindad Squad! September ini, sejarah bagi PT Pindad karena telah kedatangan Pimpinan tinggi negara, Presiden RI Joko Widodo sebanyak 2 kali di tahun ini. Setelah sebelumnya pada Akhir Juli lalu meninjau divisi munisi, dua bulan berselang kunjungan berlanjut ke Kantor Pusat PT Pindad di Bandung untuk meninjau fasilitas produksi.

Kunjungan Presiden merupakan bentuk atensi dan apresiasi secara khusus terhadap PT Pindad sebagai industri pertahanan dalam negeri serta dukungan atas pemenuhan kebutuhan pertahanan nasional. Hal tersebut juga bentuk komitmen pemerintah untuk mewujudkan kemandirian industri pertahanan dalam negeri dan mampu bersaing dengan industri pertahanan global.

Dalam kesempatan itu Presiden Joko Widodo menyampaikan bahwa industri pertahanan di Indonesia memiliki prospek yang baik dan perlu dikembangkan, baik yang berkaitan dengan peluru, kendaraan khusus, maupun persenjataan. Dengan keberpihakan dan komitmen pemerintah untuk membeli dan menggunakan produk dalam negeri akan memacu peningkatan kapasitas dan kualitas produksi.

Berbagai peningkatan pada fasilitas produksi akan beriringan dengan peningkatan TKDN PT Pindad serta berdampak positif bagi ekosistem industri nasional. Lebih jauh, penggunaan produk dalam negeri akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia keseluruhan.

Dalam edisi kali ini, terdapat artikel yang dimuat dan fokus membahas produk yang terbilang baru yaitu PT Pindad kali ini mengeluarkan desain senapan serbu terbaru yang sepiantas mirip dengan senapan serbu besutan Jerman, Heckler & Koch (H&K) HK416. Senapan Serbu yang dimaksud adalah senapan serbu Pindad AM1 yang pada awal Januari lalu diperkenalkan pada saat demo alat bidik optic besutan PT Pindad. Pindad AM1 merupakan senapan serbu kaliber 5.56 x 45 mm NATO dengan prinsip kerja Gas Operated dan Piston. Senapan ini memiliki Panjang laras 14,5 inci dilengkapi dengan popor teleskopik yang bisa direntangkan ke belakang (ditarik).

Selain ulasan produk, ada juga interview khusus dengan sekretaris Perusahaan PT Pindad mengupas banyak hal seputar Perusahaan industri pertahanan, dinamika dunia kerja, jenjang karir dan banyak hal lainnya yang coba disuguhkan dalam bentuk list pertanyaan.

Kabar terbaru juga hadir dari suksesnya PT Pindad

melaksanakan uji tembak dalam rangkaian kegiatan uji fungsi dan kelaikan Medium Tank Harimau yang dihadiri oleh Danpussenkav, Mayjen TNI Muhammad Zamroni, Dirsan Brigjen TNI Agus Erwan serta tim dari Pussenkav, Pusdikav, tim uji Kemhan serta Pusat Kelaikan Kemhan.

Di Awal agustus, disaksikan Menteri Pertahanan RI, Prabowo Subianto, Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose memaparkan berbagai produk pertahanan unggulan kepada Menteri Pertahanan Kerajaan Arab Saudi, Yang Mulia Pangeran Khalid Bin Salman Bin Abdul Aziz di Jakarta. Kunjungan resmi ini adalah momen bersejarah yang diharapkan akan memperkuat hubungan bilateral dan kerja sama pertahanan RI dan Arab Saudi yang telah terjalin sejak 2014 melalui Perjanjian Kerja Sama Pertahanan (Defence Cooperation Agreement /DCA).

Kabar lainnya, ada juga berita DEFEND ID yang menampilkan produk pertahanan dan keamanan unggulan pada pameran International Defence Industry Fairs (IDEF) 2023 berlokasi di Tuyap Istanbul Fair and Congress Center, Istanbul, Turki pada Juli lalu. Diselenggarakan oleh Turkish Armed Forces Foundation, IDEF 2023 adalah kegiatan pameran dua tahunan teknologi pertahanan tiga matra serta ajang promosi bagi industri pertahanan dan keamanan internasional.

IDEF telah terselenggara sejak 1993 dan merupakan salah satu dari empat pameran industri pertahanan terbesar di dunia baik dari partisipasi industri pertahanan, delegasi hingga jumlah pengunjung. IDEF 2023 diikuti oleh estimasi 1.000 industri pertahanan internasional dan lebih dari 400 delegasi resmi termasuk Menteri Pertahanan, pejabat pemerintahan dan petinggi militer berbagai negara.

Dengan banyaknya pihak dari berbagai negara yang terlibat, IDEF 2023 menjadi gelaran untuk saling berkoordinasi, bertukar pikiran hingga penandatanganan kerja sama level internasional.

Selain itu, ada kabar baik dari program TJSL Pindad. Kelompok Buruan SAE Rafflesia yang juga merupakan dampingan Community Development TJSL PT Pindad bidang lingkungan meraih penghargaan pada ajang Anugerah Insan Pangan & Pertanian 2023 kategori Rafflesia 14 yang diselenggarakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bandung.

Dengan berbagai aktivitas dan prestasi yang luar biasa yang berhasil dicapai PT Pindad, menjadi pemicu semangat untuk seluruh insan Pindad agar lebih maju di masa yang akan datang.***

Tim Redaksi menerima tulisan berupa artikel terkait produk maupun kegiatan seputar PT Pindad melalui email: info@pindad.com atau hubungi langsung ke alamat redaksi.

Diterbitkan dan dipublikasikan:

Komunikasi Korporat PT Pindad : Pertanyaan, saran, kritik, dan komentar dapat disampaikan ke redaksi melalui email: info@pindad.com | Telp: (022) 730 20173 - Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284

Redaksi

Penanggung Jawab
Dianing P Rahayu

Pemimpin Redaksi
Komarudin

Editor
Ryan Prasastyo

Editor Pelaksana
Rizki Bani Sabiq A.

Reporter
Raka Siwi

Fotografer
Asep Kurmana

Graphic Designer
M Dzakki

Layouter
Rizki Bani Sabiq A.



Table of Content

Presiden Joko Widodo Tinjau Divisi Munisi, Sebut PT Pindad Miliki Prospek Baik dan Harus dikembangkan



Visitation 4

Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo meninjau fasilitas produksi divisi munisi di PT Pindad Turen, Kabupaten Malang pada Senin, 24 Juli 2023.

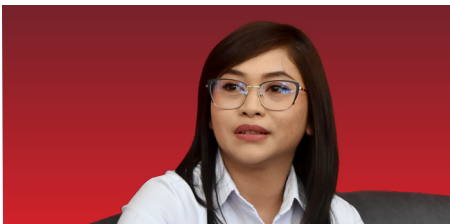
Pindad Produksi Senapan Terbaru Unggulannya, AM 1 & PC 816 V1



Product 8

PT Pindad telah memproduksi beragam senjata, mulai dari pistol, revolver, rifle, shotgun, karbin dan lain sebagainya dengan inovasi dan teknologi yang terus dikembangkan hingga saat ini.

Lebih Dekat Bersama Dianing Puji Rahayu



Interview 10

Interview bersama sekretaris perusahaan PT Pindad bertajuk "Lebih Dekat Bersama Dianing Puji Rahayu, mengupas banyak elemen, sudut pandang, prinsip-prinsip di dunia kerja, jenjang karir dan lain sebagainya.

Presiden Tinjau Fasilitas Produksi dan Apresiasi PT Pindad



Visitation 14

Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo mengunjungi Kantor Pusat PT Pindad yang berlokasi di Bandung pada Selasa, 19 September 2023. Pada kunjungan kali ini, Presiden RI didampingi oleh Menteri Pertahanan Prabowo Subianto, Menteri Sekretaris Negara Pratikno dan Kepala Staf TNI AD (Kasad) Jenderal TNI Dudung Abdurachman.

Wadirut dan Dirkeu Sambut Personel Komcad PT Pindad 2023



News 16

Wakil Direktur Utama PT Pindad, Syaifuddin dan Direktur Keuangan, Manrisk dan SDM, Kemal Sudiro didampingi VP HCM, Trisno Mardianto menyambut kembalinya 22 Karyawan PT Pindad yang telah selesai melaksanakan Latihan Dasar Militer (Latsarmil) dan ditetapkan sebagai bagian dari Komponen Cadangan (Komcad) pada Senin, 14 Agustus 2023 di Graha Pindad Bandung.

Dihadiri Danpussenkav, PT Pindad Sukses Laksanakan Uji Tembak Medium Tank Harimau



News 17

PT Pindad sukses melaksanakan uji tembak yang termasuk dalam rangkaian kegiatan uji fungsi dan kelaikan Medium Tank Harimau di area lapangan tembak Pusdikif Cipatat pada 22 Agustus 2023. Acara dihadiri oleh Danpussenkav, Mayjen TNI Muhammad Zamroni, Dirsens Brigjen TNI Agus Erwan serta tim dari Pussenkav, Pusdikav, tim uji Kemhan serta Pusat Kelaikan Kemhan. Sementara dari PT Pindad dihadiri oleh Direktur Teknologi & Pengembangan, Sigit P. Santosa dan Direktur Komersial, Atih Nurhayati beserta jajaran.

Education 18

Wadirut Pindad Menjadi Pembicara Pada FGD Staf Ahli KASAD

News 19

Disaksikan Menhan, Dirut PT Pindad Paparkan Produk Pertahanan Unggulan Kepada Menhan Arab Saudi

Visitation 17

Dirjen Kuathan Tinjau Divisi Munisi PT Pindad

Exhibition 18

Sekjen Kemhan dan Delegasi Asean Tinjau Produk Pertahanan PT Pindad pada ajang ADSOM & ADSOM - Plus 2023

News 19

Disaksikan Menhan, Dirut PT Pindad Paparkan Produk Pertahanan Unggulan Kepada Menhan Arab Saudi

News 21

Direktur Produksi PT Pindad Serahkan Alat Instruksi Senjata & Munisi Kepada Gubernur Akmil

Inter- Ekshibition 22

PT Pindad Tampilkan Produk Unggulan Pada IDEF 2023

Visitation 26

Panglima AB Australia dan Panglima TNI Kunjungi PT Pindad, Apresiasi Kemajuan Alutsista TNI

Corporate 29

PT Pindad Raih Kategori Sangat Baik pada ICOPRAX

TJSL 28

TJSL Pindad Bersama Dinas DKPP Kota Bandung Selenggarakan Sosialisasi Bidang Pertanian

Award 29

Kelompok Binaan PT Pindad Terima Penghargaan Angerah Insan Pangan dan Pertanian Kota Bandung

PRESIDEN JOKO WIDODO TINJAU DIVISI MUNISI, SEBUT PT PINDAD MILIKI PROSPEK BAIK DAN HARUS DIKEMBANGKAN

Oleh: Raka Siwi

Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo meninjau fasilitas produksi divisi munisi di PT Pindad Turen, Kabupaten Malang pada Senin, 24 Juli 2023.

Kunjungan Presiden merupakan bentuk atensi dan apresiasi secara khusus terhadap PT Pindad sebagai industri pertahanan dalam negeri serta dukungan atas



pemenuhan kebutuhan pertahanan nasional. Pemerintah berkomitmen untuk mewujudkan kemandirian industri pertahanan dalam negeri dan mampu bersaing dengan industri pertahanan global.

Pada kesempatan kali ini Presiden RI didampingi oleh Menteri Pertahanan Prabowo Subianto, Menteri BUMN Erick Thoir, Kepala Staf TNI AD Jenderal TNI Dudung Abdurachman, dan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa.

Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose dan Direktur Utama DEFEND ID, Bobby Rasyidin beserta jajaran direksi & komisaris DEFEND ID menyambut hangat kunjungan Presiden ke Fasilitas Produksi Munisi PT Pindad.

Lawatan Presiden ke PT Pindad merupakan tindak lanjut rapat antara Presiden RI dengan Menteri Pertahanan dan Menteri BUMN di Istana Bogor 16 Juli lalu.

“Hari ini saya datang ke pindad bersama Menhan, Pak Prabowo dan Menteri BUMN, Pak Erick Thohir untuk melihat prospek dari produk produk yang di produksi oleh pindad karena di setiap kunjungan saya ke negara lain, mereka selalu menanyakan mengenai yang berkaitan dengan peluru, dan sekarang dunia memang kekurangan peluru,” tutur Joko Widodo.

Untuk mendorong kemandirian industri pertahanan dan mampu bersaing dengan industri

pertahanan global, salah satu dukungan pemerintah terhadap PT Pindad adalah pemberian Penyertaan Modal Negara (PMN). Tahun lalu, berkat PMN PT Pindad mampu menghasilkan peluru hampir 500 juta butir/tahun. Saat ini Kementerian Pertahanan juga sedang membangun gudang munisi agar letaknya dapat tersebar di berbagai tempat. Sebelum mendapatkan PMN, produksi peluru di Pindad baru mencapai 275 juta butir/tahun.

Angka ini kemudian meningkat menjadi 415 juta butir peluru bahkan dua kali lipat setelah pemerintah menggelontorkan PMN dengan nilai Rp 700 miliar. Presiden kemudian dalam rapat internal menyampaikan bahwa akan lebih baik jika bermitra sehingga pengembangan Pindad akan lebih pesat lagi.





Presiden Joko Widodo kemudian menyampaikan bahwa industri pertahanan di Indonesia memiliki prospek yang baik dan perlu dikembangkan, baik yang berkaitan dengan peluru, kendaraan khusus, maupun persenjataan.

Dengan keberpihakan dan komitmen pemerintah untuk membeli dan menggunakan produk dalam negeri akan memacu peningkatan kapasitas dan kualitas produksi.

Berbagai peningkatan pada fasilitas produksi akan beriringan dengan peningkatan TKDN PT Pindad serta berdampak positif bagi ekosistem industri nasional. Lebih jauh, penggunaan produk dalam negeri akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia keseluruhan.

Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose kemudian menjelaskan terkait kemampuan PT Pindad melalui Divisi Munisi yang mampu menghasilkan berbagai jenis dan kategori produk munisi

mulai dari munisi kaliber kecil dengan kaliber 5,56mm, kaliber 7,62mm, kaliber 9 mm, kaliber 12,7mm, kaliber .38 inch hingga munisi rantai (link) dengan kaliber 5,56mm, kaliber 7,62mm, dan kaliber 12,7mm.

Selanjutnya munisi kaliber sedang dengan kaliber 20mm dan kaliber 40mm. Dan kaliber besar, bom udara & roket, PT Pindad

menghasilkan produk amunisi artileri medan Kaliber 105mm, bom tajam MK-61 dan roket artileri medan kaliber 122mm. PT Pindad juga menghasilkan berbagai varian granat tangan termasuk granat asap, granat flash bang hingga granat mortir kaliber 60mm dan kaliber 81mm.

Menempati lahan seluas 166 Hektar, fasilitas produksi munisi



” Untuk mendorong kemandirian industri pertahanan dan mampu bersaing dengan industri pertahanan global, salah satu dukungan pemerintah terhadap PT Pindad adalah pemberian Penyerahan Modal Negara (PMN). ”

PT Pindad terdiri dari Area Metalik (munisi kaliber kecil), Area Piroteknik, dan Area Munisi Kaliber Besar & Roket. Sebagai industri pertahanan berteknologi tinggi, PT Pindad mendapatkan nilai 9 pada technology readiness level (kesiapan teknologi) dan nilai 10 pada manufacturing readiness level (kesiapan manufaktur) oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).

PT Pindad juga saat ini telah memiliki Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) rata-rata di atas 50 persen terutama pada produk amunisi kaliber kecil. Saat ini PT Pindad telah mampu mengekspor produk hankam termasuk munisi ke berbagai negara.

Ekspansi pasar ekspor produk PT Pindad masih dapat diperluas apabila dibantu oleh dukungan pemerintah, sehingga mampu mendorong perluasan kerjasama, pemasaran dan penjualan produk andalan PT Pindad ke luar negeri.***



PINDAD PRODUKSI SENAPAN TERBARU UNGGULAN NYA, AM1 & PC 816 V1

Oleh: Vanya Marieta Fasya

PT Pindad telah memproduksi beragam senjata, mulai dari pistol, revolver, rifle, shotgun, karbin dan lain sebagainya dengan inovasi dan teknologi yang terus dikembangkan hingga saat ini. Produksi senjata Pindad terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya berdasarkan penelitian dan pengembangan dari para tenaga ahli Pindad bersama dengan masukan dari pengguna di lapangan.

PT Pindad merupakan salah satu produsen senapan serbu yang sejajar dengan Amerika, Jerman, Belgia dan Rusia. Senapan serbu produksi Pindad yang telah sukses menjadi kelengkapan utama pasukan infanteri militer negara kuat dunia adalah SS-1 dan SS-2. Senapan Serbu tersebut bahkan sudah menjuarai beberapa kali kejuaraan dunia seperti AASAM, AARM,



dan BISAM.

Saat ini, PT Pindad juga tengah memproduksi senjata terbarunya yang juga berjenis senapan serbu. Setelah sukses dengan senapan serbu SS-1 dan SS-2, PT Pindad kali ini mengeluarkan desain senapan serbu terbaru yang secepat mirip dengan senapan serbu besutan Jerman, Heckler & Koch (H&K) HK416. Senapan Serbu yang dimaksud adalah senapan serbu Pindad AM1

yang pada awal Januari lalu diperkenalkan pada saat demo alat bidik optic besutan PT Pindad.

Pindad AM1 merupakan senapan serbu kaliber 5.56 x 45 mm NATO dengan prinsip kerja Gas Operated dan Piston. Senapan ini

memiliki Panjang laras 14,5 inci dilengkapi dengan popor teleskopik yang bisa direntangkan ke belakang (ditarik). Pindad AM1 memiliki Panjang total 881 mm pada keadaan popor terentang penuh dan 797 mm pada kondisi popor posisi normal. Sedangkan bobot senapan serbu AM1 adalah 3,25 kg tanpa magasin, tergolong

ringan dan memudahkan pengguna untuk mobilisasi dan mengoperasikan senjata. Dari segi desain, Pindad AM1 menggunakan aim lock pada bagian hand guard untuk pengaplikasian aksesoris dan alat optic tambahan. Selain itu, AM1 memiliki vertical grip untuk memudahkan pengguna dalam mengoperasikan senapan serbu ini.

Selain senapan serbu Pindad AM-1 kaliber 5.56 x 45 mm, Pindad juga memperkenalkan senapan PC 816 V1. Produksi senapan serbu PC 816 V1 dilakukan Pindad atas

Kerjasama dengan Caracal International LCC Uni Emirat Arab, selaku produsen senjata tersebut. PC 816 V1 memiliki spesifikasi yang tidak jauh berbeda dengan AM-1 dengan kaliber 5.56 x 45 mm NATO dan juga memiliki prinsip kerja Gas Operated & Piston.

Mode penembakan pada senapan serbu ini terdiri dari Semi dan Auto dengan bobot 3,3 kg. PC 816 V1 juga memiliki kapasitas magasin sebanyak 30 butir peluru dan memiliki Panjang total 802 mm pada kondisi popor normal dan 887 mm pada kondisi popor terentang penuh. Dilengkapi picatinny rail pada bagian handguard, PC 816 V1 mengaplikasikan pisir dan pijera mekanis – flip up sebagai alat bidik.

Kehadiran AM1 dan PC 816 V1 buatan Pindad ini menambah variasi kategori senjata yang diperlukan untuk mendukung kebutuhan pengguna di berbagai medan operasi.***



LEBIH DEKAT BERSAMA DIANING PUJI RAHAYU

Oleh: Raka Siwi



Halo selamat pagi bu, apa kabar? Bisa disebutkan nama lengkapnya?

Selamat pagi mas, kabar baik. Untuk nama lengkap saya Dianing Puji Rahayu

Untuk profil singkat bu, bisa disebutkan tempat tanggal lahir?

Saya lahir di Cimahi, tanggal 13 Januari 1987

Untuk riwayat pendidikan, Mungkin bisa dijelaskan sedikit untuk pendidikan yang diraih ibu selama ini apa saja ya? seperti jurusan yang ditempuh atau ada beberapa pendidikan yang diraih?

Saya kuliah di Universitas Maranatha, angkatan 2005 masuknya. Saya mengambil pendidikan jurusan Teknologi Informasi. Awalnya saya mendaftar jurusan Teknologi Informasi dari novel berjudul "Jomblo". Jadi novel jomblo menceritakan anak-anak jurusan teknik industri, eh salah maksud saya teknik sipil.

Saya melihat profil kuliah teknik sipil saya coba untuk mendaftar jurusan tersebut. Pada saat itu saya mendaftar dua jurusan, dengan jurusan utama yang saya tuju adalah teknik sipil lalu yang kedua baru teknik informatika. Nah ternyata setelah mendaftar, saya malah diterima pada jurusan teknik informatika. Kenapa saya memilih jurusan itu? Karena saya memiliki pandangan bahwa dunia bergerak sangat cepat dan semua based on technology. Dan kalau kita tidak menguasai teknologi, bisa jadi kita ga update akan perkembangan segala sesuatu bahkan tertinggal.

Wah menarik ini bu, berarti ibu memiliki visi untuk tetap keep up dengan perkembangan segala situasi ya bu?

Betul, karena penguasaan teknologi merupakan salah satu kunci untuk bersikap adaptif terhadap perkembangan dunia

Berdasarkan background pendidikan yang ibu ceritakan, saya malah apresiatif sekaligus tertarik ini bu. Sepengalaman saya, jurusan teknik termasuk teknik informatika didominasi oleh laki-laki. Dengan situasi tersebut, bagaimana cara ibu untuk adaptif?

Sebetulnya saya struggling hahaha. Mungkin dari literatur yang ada, menyebutkan bahwa logic itu dipegang oleh laki-laki. Tapi ternyata setelah saya terjun ke dunia IT, oh saya menilai bahwa saya bisa kok mengimbangi ilmu yang disampaikan, setiap ujian-ujian dan tugas besar. Bahkan untuk pekerjaan pun sangat implementatif sekali. Pertama kali SAP diimplementasikan di Pindad, saya termasuk salah satu tim yang berada di dalamnya. Mengetahui bahwa sistem informasi hampir 90% membantu perputaran atau proses bisnis perusahaan. Hal tersebut yang membuat saya berkata dalam hati "oh ternyata saya memiliki peran dalam perusahaan ini". Dan kalau soal IT itu memang situasi siswanya bisa 20 banding 80 persen ya dengan dominasi laki-laki. Tapi nyatanya situasi tersebut tidak menghalangi saya kok.

Berarti setelah ibu lulus dari jurusan Teknik Informatika Universitas Maranatha apakah ibu langsung bekerja di PT Pindad atau sempat bekerja di tempat lain sebelumnya?

Selesai kuliah saya bersyukur dapat kesempatan untuk mendaftar dan diterima di PT Pindad. Pertama kali setelah jarak 10 tahun Pindad tidak ada rekrutmen, Pindad akhirnya membuka rekrutmen. Dan kebetulan, angkatan pertama rekrutmen Pindad tersebut adalah saya dengan rekan-rekan Management Trainee saya.

Angkatan saya ada 8 orang dan merupakan percobaan perusahaan untuk membuka rekrutmen karyawan beserta prosesnya. Jadi, angkatan saya adalah tolok ukur untuk rekrutmen tahun selanjutnya yang dilakukan lebih besar dengan kuota penerimaan yang jauh lebih besar juga, yaitu 40 orang. Angkatan saya saat itu pada

tahun 2010, menjalani berbagai proses yang juga menjadi titik awal proses rekrutmen selanjutnya, seperti berbagai tes dan pengujian rekrutmen karyawan, bahkan susnalind (kursus pengenalan industri). Kalau ditanya kenapa saya memilih Pindad, kebetulan background keluarga saya adalah tentara.

Itulah kenapa saya familiar dengan produk-produk PT Pindad. Karena familiar, saya jadi suka bertanya bagaimana ya cara membuat senjata, bagaimana membuat peluru, bagaimana industrinya dan pertanyaan-pertanyaan lainnya. Gayung kemudian bersambut, saya memiliki kesempatan untuk bekerja di industri pertahanan kebanggaan Indonesia dan saya tidak menyalahgunakan kesempatan tersebut.

Nah ini yang menurut saya menarik bu. Pindad dikenal sebagai industri yang maskulin, kaitannya dengan TNI Polri, produknya senjata, amunisi dan kendaraan khusus. Bahkan untuk sebagian orang menganggap Pindad sebagai sesuatu yang menyeramkan. Kalau untuk ibu sendiri, kesan pertama tentang Pindad seperti apa?

Saya justru sangat excited. Saya adalah tipe yang suka dengan hal-hal anti mainstream. Saat ada sesuatu yang happening, saya justru tidak ikut kesana. Nah karena maskulinitas itu tadi ya, dan saya sebagai perempuan justru tertantang. Saya juga sejak kecil sudah diperkenalkan dengan berbagai senjata. Nah karena produk utama Pindad adalah senjata, saya semakin tertarik.

Pada saat pertama kali bekerja di Pindad dengan background IT, apa yang ibu terapkan atau lakukan?

Saat pertama kali menginjakkan kaki di Pindad, saya berpikir bahwa Pindad pasti pegawainya banyak. Selain kuantitas yang pasti banyak, jenjang karirnya pasti berlevel-level. Melalui pemikiran tersebut, saya ingin menjadi orang yang memegang database di Pindad, baik dari kepegawaiannya hingga proses produknya. Kebetulan sekali implementasi SAP saya terlibat di dalamnya.

Saya memahami bagaimana proses end-to-end membuat produk sampai dengan terlibat di pembuatan sistem

informasi di Pindad. Mulai dari HRIS hingga e-office saya juga terlibat. Jadi dari database pegawai Pindad itu isinya apa saja, bagaimana untuk memperhitungkan karirnya, sampai dengan menyediakan enterprise information system yang bisa membantu pengambilan keputusan dari top manajemen. Memang sejak awal saya ingin mengetahui sistem yang berada di belakang PT Pindad dan mengimplementasikan ilmu yang saya miliki.

Selanjutnya kita membicarakan mengenai jenjang karir saat ini ya bu. Untuk saat ini ibu telah menjadi Sekretaris Perusahaan PT Pindad. Bagaimana perasaan ibu saat ini setelah mencapai level karir saat ini, yang tentu dinamikanya berbeda dengan background yang ibu miliki?

Saat pertama kali mendapatkan informasi mengenai saya ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan PT Pindad, saya merasa terhormat atas kepercayaan yang diberikan kepada saya. Memang pada saat berada di divisi IT, saya berkesempatan untuk berdiskusi dan bertukar pikiran dengan BOD untuk menyajikan data yang bisa mengambil keputusan mereka.

Selain berinteraksi dengan berbagai pejabat atau pemangku kepentingan, saya juga berpengalaman untuk berinteraksi dengan pegawai berbagai jenjang. Saya pun juga ikut mengajari dan mengedukasi karyawan yang masih belum paham dengan komputer bahkan belum bisa memegang mouse. Di tingkat manajemen, saya menyediakan dan mengajari sistem informasi yang dijalankan di perusahaan ini. Saya merintis karir saya dimulai dari bawah dan berkesempatan bertemu karyawan Pindad dari berbagai jenjang dan membina hubungan baik dengan mereka.

Sehingga, kepercayaan yang diberikan kepada saya saat ini merupakan sesuatu yang saya raih berdasarkan hasil kerja keras yang telah saya lalui, bukan karena kedekatan atau relasi saya. Semoga pencapaian yang saat ini saya raih dapat menginspirasi perempuan-perempuan lain terutama yang berkarir juga di PT Pindad.

Saya juga menyadari bahwa secara populasi, perempuan di PT Pindad

lebih sedikit daripada laki-laki. Namun saya meyakini selama kita bekerja dengan profesional, etos kerja yang baik, memberikan kinerja yang maksimal, yakinlah bahwa emansipasi bisa diterapkan di PT Pindad.

Lalu dengan background keilmuan dan durasi karir saya di divisi IT yang mencapai 10 tahun dan saat ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan merupakan sesuatu yang sangat jauh berbeda. Anggapan pertama untuk jabatan ini umumnya meremehkan dan menganggap pekerjaan ini sebagai sesuatu yang gampang, cuma bikin surat dan administratif. No, ini jauh dari hanya membuat surat. Menjadi Sekretaris Perusahaan berarti memiliki tanggung jawab besar untuk mewakili perusahaan.

Saya menjadi orang pertama yang menghadapi publik atas perusahaan ini. Begitu juga menjadi corong perwakilan internal untuk menyampaikan informasi ke publik. Secara posisi, menjadi Sekretaris Perusahaan itu berada di tengah-tengah antara internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Memang secara nama jabatan ada kata "Sekretaris" sehingga ada orang-orang yang menganggap bahwa pekerjaan ini mudah, kaitannya hanya surat dan foto-foto saja. Menurut saya, orang-orang yang meremehkan tersebut perlu untuk mencoba jabatan dan pekerjaan ini untuk tahu dinamika-dinamika besar yang dihadapi setiap harinya.

Tidak perlu jauh-jauh, kemarin ada agenda kunjungan Presiden di Divisi Munisi Turen. Dinamikanya sangat besar, bagaimana susahnya untuk ambil foto. Perlu kemampuan, pengalaman, kreatifitas dan momen yang tepat. Bahkan perlu untuk menjalin relasi dan jejaring untuk memastikan kita diizinkan satu barisan dengan Biro Pers Istana dan Paspampres. Itu baru mengawal dokumentasi lho, saya belum menjabarkan kinerja teman-teman di bidang yang lain.

Wah ini menarik sekali ternyata ya bu, berarti jabatan Sekretaris Perusahaan ada yang menyepelkan tapi di sisi lain ternyata bukan sesuatu hal yang mudah bahkan sangat sulit. Untuk saat ini ibu sudah menjabat Sekretaris Perusahaan berapa lama?

Saya menjabat sejak april ya, berarti kira-kira saya sudah menjabat selama 4 (empat) bulan disini. Awal pertama kali

saya masuk, saya langsung diminta menyiapkan ulang tahun PT Pindad yang ternyata minim persiapan bahkan tidak dipersiapkan sebelumnya. Oke, saya hadapi itu semua, dan tentu semua tak lepas dari kinerja rekan-rekan di Divisi Sekretaris Perusahaan yang telah bekerja keras sehingga perayaan Ulang Tahun Pindad dapat terlaksana dengan lancar. Saya sangat berterima kasih atas bantuan rekan-rekan semua.

Buat saya, jabatan Sekretaris Perusahaan merupakan jabatan senior, artinya perlu pengalaman dan jam terbang tinggi, serta jejaring dan konektivitas yang luas. Walaupun saya orang baru, tetapi rekan-rekan sesper semua menyambut saya dengan baik, tidak memandang sebelah mata dan mau membantu saya. Tentu saya bukan apa-apa tanpa bantuan rekan-rekan semua.

Setelah ulang tahun, langsung menghadapi rapat kerja (raker), yang merupakan event besar juga. Berikutnya yang paling besar ya kemarin, Kunjungan RI-1 ke Pindad Turen dengan persiapan yang mendadak hanya 3 hari. Kegiatan tersebut dapat terselenggara lancar karena bantuan rekan-rekan hingga BOD ikut mengawal bahkan memimpin penyelenggaraan acara. Saya sangat apresiasi dengan Direktur Produksi PT Pindad yang mampu memimpin dan memberikan instruksi yang tepat dan jelas untuk kami.

Walaupun baru empat bulan, tapi saya merasa bahwa dinamika yang saya hadapi sangat sangat besar sekali ya.

Betul-betul banyak dinamika ya bu meskipun baru menjabat selama empat bulan. Lalu apakah ada sosok yang memiliki arti tersendiri untuk ibu? Bisa yang memberi motivasi atau yang menguatkan selama ibu meniti karir di Pindad?

Sosok yang memotivasi saya pastinya adalah senior-senior saya. Pertama adalah ibu Amalia Maya Fitri, yang sejak awal saya masuk Pindad sangat menginspirasi saya. Semoga bisa menginspirasi rekan-rekan junior yang lain juga. Di mata saya, ibu Amel (Amalia Maya Fitri) itu tidak pernah kalah oleh segala kesulitan yang dihadapi. Tidak

pernah pakai "tapi kan" dan tidak banyak excuses. Beliau sosok panutan saya untuk menjadi leader, untuk menjadi wanita karir.

Selanjutnya adalah Ibu Tuning. Saya melihat beliau sebagai senior dan merupakan Sekretaris Perusahaan wanita sebelum saya. Bagi saya untuk menjadi representatif Sekretaris Perusahaan harus bisa setara dengan Ibu Tuning, bagaimana beliau menghadapi publik, membangun relasi.

Ketiga adalah Abraham Mose, Dirut kita. Beliau dengan posisinya sebagai Direktur Utama tetapi tetap humble dan sangat menginspirasi. Dan walaupun memiliki relasi yang luas dengan petinggi-petinggi negara, beliau tidak sombong. Saya memandang beliau sangat baik sekali dan banyak ilmu-ilmu dan pengalaman beliau yang bisa kita contoh.

Terakhir adalah Bapak Sigit Santosa dan Bapak Ade Bagdja. Selama saya berkarir, saya dibimbing oleh kedua Direktur Teknologi ini. Kalau Pak Ade Bagdja, bagaimana struglingnya beliau membangun teknologi di PT Pindad. Begitupula dengan Pak Sigit, dan kebetulan beliau memiliki background yang sama yaitu Teknik Mesin dan kebetulan sama-sama ITB juga. Diskusi diskusi dengan para pejabat ini sangat menginspirasi saya, bagaimana cara menghadapi orang, bagaimana mengambil keputusan, menempatkan diri di berbagai situasi.

Saya setuju bu. Kebetulan memang saya juga melihat dan merasakan sendiri bagaimana kelima sosok yang ibu jelaskan memiliki peran masing-masing di PT Pindad. Dan saya juga melihat beliau-beliau ini memang sosok yang menginspirasi. Lalu untuk pressure di jabatan Sekretaris Perusahaan selama beberapa bulan ini apa saja yang dirasakan bu?

Saya sangat berhati-hati ketika berhadapan dengan external. Begitu pula dengan menghadapi internal, ada tantangan tersendiri ya. Kondisi saat ini BOD-1 dijabat oleh senior-senior saya, mungkin satu-satunya yang junior Pak Arif ya selaku GM MRO. Sehingga tantangan saya adalah bagaimana bisa

berbaur dengan para senior, karena saya sudah satu level sekarang, tetapi tetap santun. Bahkan untuk memimpin Divisi Sekretaris Perusahaan pun, Manager Komunikasi Korporat yaitu Pak Komar merupakan senior saya dan bagaimana saya membawa diri serta tetap santun.

Sementara untuk pressure kerja, available almost 24 hour itu sudah sering saya hadapi ketika di IT. IT itu kan nilai utamanya availability service. Jadi ketika saya menjabat Sekretaris Perusahaan dengan hp harus selalu menyala, saya tidak kaget karena sudah terbiasa. Saya juga dapat masukan dari Pak Krisna selaku Sekretaris Perusahaan sebelum saya, bahwa akan banyak hal yang saya hadapi serba dadakan. Selama saya di IT, saya tidak pernah mengenal kata dadakan, semua harus terencana dan well prepared. Ketika menjabat sekarang ini, idealisme tersebut tidak bisa dibawa 100%. Karena banyak hal yang ada di luar kendali kita, mau sebagai apapun persiapan kita.

Contoh paling dekat adalah Kunjungan Presiden kemarin, mau sebagai apapun perencanaan dan persiapan kita, pasti selalu ada dinamikanya. Itulah yang disebut dadakan. Sebetulnya bukan dadakan, tetapi dinamika ya. Pressure yang saya hadapi adalah bagaimana kita bisa adaptif dengan berbagai dinamika yang terjadi.

Jadi prinsip yang ibu pegang saat ini terutama saat menjabat Sekretaris Perusahaan adalah bersikap adaptif dengan berbagai dinamika. Memang saya juga mengakui dinamika di Divisi Sekretaris Perusahaan itu skalanya besar, bersifat cepat bahkan seperti naik roller coaster. Nah dari pressure yang ibu hadapi saat ini, bagaimana cara ibu untuk mengimbangnya? Apalagi sekarang sedang ramai kan topik mengenai work life balance.

Semasa di IT, saya bisa dibilang workaholic. Saya tidak pernah pulang pukul setengah lima (akhir jam kerja reguler), bahkan hingga saat ini. Kecuali, untuk hal-hal yang bersifat urgent semisal janji di Rumah Sakit, atau bertemu kolega. Saya kalau bekerja selalu overtime. Nah untuk Work

Life Balancenya saya maksimalkan pada saat weekend. Sama saya memang mengusahakan waktu untuk berolahraga.

Alhamdulillah olahraga yang cocok untuk saya bukan yang bertempo tinggi seperti zumba, bersepeda, atau lari. Saya suka yoga. Dengan ritme pekerjaan yang sangat tinggi, saya ambil waktu 1-2 jam saja untuk meditasi sebentar, mereview. Kan yoga merupakan olahraga yang slow ya. Saya juga suka musik.

Sesibuk apapun, coba dengarkan musik agar gelombang otak bisa lebih slow. Terus untuk weekend saya menyediakan waktu full untuk anak-anak dan suami ya, walaupun hp saya tetap available. Uniknya, saya mengatur hp saya dengan ringtone khusus untuk masing-masing BOD. Jadi saya tetap ready dan weekend saya full untuk keluarga.

Dari yang barusan ibu jelaskan bahwa ibu menyediakan waktu secara full time pada saat weekend untuk keluarga tetapi tetap available on phone. Saya penasaran bu, bagaimana cara ibu untuk membagi waktu?

Karena saya pun merasa sulit untuk membagi waktu saya sendiri dan bisa jadi ini yang dihadapi oleh orang-orang lain. Buat saya, mungkin bukan membagi waktu 24 jam, tetapi bagaimana menentukan skala prioritas. Saya memang berusaha memberikan yang terbaik dalam pekerjaan tetapi sebagai seorang ibu, skala prioritas saya adalah anak-anak dan suami saya.

Baik bu, kalau tadi ibu sudah menjelaskan bahwa weekend adalah waktu khusus untuk keluarga. Kalau untuk olahraga seperti yoga atau hobi, apakah waktu yang ibu sediakan sama-sama weekend atau bagaimana?

Jadi saya menyediakan waktu untuk yoga sepulang kerja ya. Dalam seminggu ada 2 kali waktu untuk olahraga, untuk Muaythai dan Yoga. Nah kalau weekend ya itu tadi. Semisal teman-teman menemui saya saat weekend akan berbeda sekali penampilannya saat di kantor karena saya jauh lebih santai.

Dan saya juga masih suka baca

komik. Selain untuk hiburan, sebetulnya banyak sekali info-info yang saya pelajari dari komik, baik manga (komik jepang), weebtoon ataupun komik fisik. Lucunya, komik selalu identik dengan anak-anak, padahal kan konten komik itu beragam.

Suatu hari saya buka instagramnya Ibu Sri Mulyani (Menteri Keuangan RI), ternyata beliau juga suka One Piece lho. Jadi kalau ada yang protes saya suka baca komik saya bisa menunjukkan kalau Ibu Sri Mulyani juga suka baca komik.

Betul sekali bu, saya juga merasakan bahwa topik work life balance ini sedang ramai dibicarakan kaitannya dengan mental health. Jadi sah-sah saja tiap orang memiliki hiburan masing-masing bahkan itu merupakan suatu kebutuhan untuk melepas penat pekerjaan. Ibu juga menjelaskan bagaimana work life balance yang ibu terapkan dan bagaimana menjadi seorang ibu untuk hadir di keluarga. Di PT Pindad ini juga saya menemui banyak wanita tangguh yang bekerja di industri yang memiliki kesan maskulin dan berperan juga sebagai ibu di rumah. Kalau dari ibu apakah ada pesan-pesan atau pandangan khusus untuk wanita-wanita hebat di PT Pindad?

Pesannya adalah "Do Your Best". Karir kalian bukan untuk kalian saja tetapi untuk anak-anak. Untuk anak-anak bukan tentang uang, tetapi bagaimana menjadi sosok yang dibanggakan oleh anak-anak anda. Anak anda bisa suatu hari berkata "Ibuku keren. Lihat deh karirnya seperti ini."

Menjadi ibu pun sebetulnya terbagi dua, yaitu ibu pekerja dan ibu rumah tangga. Dan buat saya ibu rumah tangga juga bekerja lho, hanya saja kami yang bekerja ini perlu effort yang lebih untuk memberikan yang terbaik di perusahaan dan hadir untuk keluarga. Jadi untuk wanita karir, lakukan yang terbaik karena yang kalian capai bukan hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk anak-anak.***

PRESIDEN TINJAU FASILITAS PRODUKSI DAN APRESIASI PT PINDAD BANDUNG

Oleh: Ryan Prasastyo

Bandung – Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo mengunjungi Kantor Pusat PT Pindad yang berlokasi di Bandung pada Selasa, 19 September 2023. Pada kunjungan kali ini, Presiden RI didampingi oleh Menteri Pertahanan Prabowo Subianto, Menteri Sekretaris Negara Pratikno dan Kepala Staf TNI AD (Kasad) Jenderal TNI Dudung Abdurachman.

Pada kunjungan istimewa tersebut, Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose dengan Direktur Utama DEFEND ID, Bobby Rasyidin beserta jajaran direksi & komisaris PT Pindad menyambut hangat kunjungan Presiden ke PT Pindad. Kunjungan Presiden ke PT Pindad merupakan rangkaian kunjungan kerja ke Bandung menggunakan Kereta Cepat KCIC sekaligus meninjau secara langsung fasilitas produksi PT Pindad.

PT Pindad sebagai industri pertahanan dalam negeri memiliki fasilitas produksi berpusat di Bandung untuk produk senjata dan kendaraan khusus. Khusus untuk produk munisi berbagai jenis, PT Pindad memiliki fasilitas produksi yang berlokasi di Turen,

Malang. Selain produk hankam, PT Pindad juga memproduksi berbagai produk industrial seperti excavator, alat mesin pertanian, produk infrastruktur perhubungan, komponen rel kereta api, bahan peledak beserta jasa peledakan komersial, tabung gas LPG, crane kapal laut, generator listrik hingga kendaraan elektrik.

Kunjungan Presiden merupakan bentuk atensi dan apresiasi secara khusus terhadap PT Pindad sebagai industri pertahanan dalam negeri serta dukungan atas pemenuhan kebutuhan pertahanan nasional.

Pemerintah berkomitmen untuk mewujudkan kemandirian industri pertahanan dalam negeri dan mampu bersaing dengan industri pertahanan global. Pada kunjungan Presiden RI ke fasilitas produksi munisi PT Pindad berlokasi di Turen, Malang pada 24 Juli 2023 lalu, beliau menyampaikan apresiasi dan dukungan untuk pengembangan PT Pindad. Dalam keterangan pers pada kunjungan di PT Pindad, Presiden

RI mengapresiasi PT Pindad yang senantiasa mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. “Tahun 2022 Pindad sebagai perusahaan pertahanan itu pada ranking 79, kita perkirakan tahun 2024 akan masuk ke angka 60 tetapi di 2025 kita akan masuk di top 50.

Jadi progressnya terlihat, kalau kita liat hasil produksinya produk - produk PT Pindad ini sangat bagus dan raihan kontrak dari PT Pindad di tahun 2023 mengalami peningkatan setelah sebelumnya di tahun 2022 mendapatkan 25 Triliun pada tahun 2023 ini PT Pindad mendapat 27 Triliun. Raihan kontrak paling banyak adalah pesanan dari Kementerian Pertahanan.” Jelas Presiden Joko Widodo.

Presiden Joko Widodo juga selalu mengingatkan seluruh jajaran baik di tingkat kementerian/ lembaga, pemerintah daerah, maupun BUMN/BUMD untuk terus meningkatkan pembelian dan penggunaan produk dalam negeri melalui pengadaan barang dan jasa termasuk dalam bidang pertahanan yaitu

senjata, munisi dan kendaraan khusus. Dengan keberpihakan dan komitmen pemerintah untuk membeli dan menggunakan produk PT Pindad, akan memacu peningkatan kapasitas dan kualitas produksi. Berbagai peningkatan pada fasilitas produksi akan memicu peningkatan TKDN PT Pindad serta berdampak positif pada ekosistem industri nasional. Lebih jauh, penggunaan produk dalam negeri akan mendongkrak pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

Direktur Utama PT Pindad mengungkapkan rasa bangga atas kunjungan Presiden RI ke Kantor Pusat PT Pindad di Bandung, yang sebelumnya telah mengunjungi fasilitas produksi munisi PT Pindad di Turen, Malang pada 24 Juli 2023. Abraham Mose juga menyampaikan bahwa dukungan dan atensi pemerintah telah mendorong PT Pindad untuk terus berkembang.

“Jadi ini bukti luar biasa dukungan pemerintah dalam hal ini Presiden Pak Jokowi dan Menhan Pak Prabowo karena kalau saya hitung pak Presiden sejak 2015 sudah 3x berkunjung dimana tahun ini Pak Jokowi 2x mengunjungi PT Pindad yaitu Pindad Turen dan Pindad Bandung.

Untuk Pak Menhan sendiri sudah 5x mengunjungi PT Pindad. Apresiasi Presiden juga luar biasa setelah sebelumnya beliau berkunjung ke Pindad dan saat ini Pak Presiden bisa berkunjung



Foto : Dok. Humas Pindad

dengan mengendarai Maung 4x4, melihat lini produksi Medium Tank Harimau dan saya juga menunjukkan produk-produk industrial PT Pindad.” Jelas Abraham.

Presiden beserta rombongan kemudian menggunakan Ranops Maung meninjau fasilitas produksi senjata, kendaraan khusus, alat berat serta fasilitas produksi industrial lainnya. Presiden

kemudian meninjau produk kendaraan PT Pindad meliputi Medium Tank Harimau, Ranpur Pandur 8x8, Ranpur Anoa 6x6 berbagai varian, Rantis Komodo 4x4, Ranops Maung 4x4, serta Moto EV dan kendaraan listrik 4x4. Di penghujung acara, Presiden menyempatkan diri untuk berinteraksi dengan karyawan PT Pindad.***



Foto: Dok. Humas Pindad

WADIRUT DAN DIRKEU SAMBUT PERSONEL KOMCAD PT PINDAD 2023

Wakil Direktur Utama PT Pindad, Syaifuddin dan Direktur Keuangan, Manrisk dan SDM, Kemal Sudiro didampingi VP HCM, Trisno Mardianto menyambut kembalinya 22 Karyawan PT Pindad yang telah selesai melaksanakan Latihan Dasar Militer (Latsarmil) dan ditetapkan sebagai bagian dari Komponen Cadangan (Komcad) pada Senin, 14 Agustus 2023 di Graha Pindad Bandung.

Wadirut, Syaifuddin dalam sambutannya menyampaikan ucapan selamat datangnya kepada para karyawan Pindad yang telah menyelesaikan Latsarmil dan Kembali bertugas di PT Pindad. "Saya harapkan kehadiran rekan-rekan yang telah menjadi personel Komcad dapat memberikan dan menjadi motor yang kuat serta menjadi contoh dari segi kedisiplinan dan kerja keras bagi karyawan lainnya," Ujar Syaifuddin.

Dikeseempatan yang sama, Direktur Keuangan, Manrisk, dan SDM, Kemal Sudiro juga menyampaikan apresiasi nya kepada 22 Karyawan Pindad yang sudah tergabung menjadi personel Komcad.

"Tugas yang di berikan untuk menjadi komcad ini bukan hanya untuk kepentingan Pindad, namun tugas yang lebih tinggi lagi dari itu. Ada 3 point penting yang menjadi tugas utama personel komcad yaitu yang pertama harus bisa menjadi panutan, dalam gerak aktivitas yang dilakukan personel komcad harus menjadi panutan untuk karyawan lainnya. Yang kedua ada integritas dimana para personel komcad harus menjaga integritas nya kepada Perusahaan. Yang terakhir adalah Positif," Jelas Kemal Sudiro.

Pada kegiatan ini juga PT Pindad memberikan apresiasi kepada personel komcad berprestasi yang terdiri dari Peringkat 2 peserta terbaik dari 500 siswa Pendidikan Latsarmil Komcad matra Udara T.A 2023 yang di raih oleh Diky, Juara menembak 2 yang di raih oleh Rahmat R, dan Juara menembak 3 yang diraih oleh Arif Budiarto, Arifat, dan Dodi.

PT Pindad sebagai anggota BUMN Holding

Industri Pertahanan, DEFEND ID mendukung penuh pelaksanaan program Komcad dengan mengirimkan karyawannya pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Pada tahun 2021, dari 3.103 Anggota yang ditetapkan sebagai komcad terdapat 31 Karyawan PT Pindad didalamnya. Karyawan – karyawan ini pun telah menyelesaikan pelaksanaan Latsarmil Matra Angkatan Darat. Sementara pada tahun 2022, dari 2.974 anggota yang ditetapkan sebagai anggota komcad terdapat 23 karyawan PT Pindad didalamnya. Sebanyak 21 karyawan mengikuti latsarmil matra Angkatan Udara, sedangkan 2 karyawan mengikuti latsarmil Matra Angkatan Laut. Pada tahun ini, PT Pindad mengirimkan 22 Karyawan nya untuk menjadi personel komcad dari total keseluruhan 2.497 personel.

Sebelumnya, Wakil Direktur Utama PT Pindad, Syaifuddin menghadiri upacara penetapan 2.497 personel Komponen Cadangan (Komcad) yang diresmikan oleh Menteri Pertahanan (Menhan) RI, Prabowo Subianto dan didampingi oleh Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Indonesia (Menkopolkam), Mahfud MD serta Ketua Komisi I DPR RI, Meutya Vida Hafid pada Jumat, 11 Agustus 2023 di Pusat Pendidikan dan Latihan Pasukan Khusus (Pusdiklatpassus) Batuujajar, Bandung Barat. Kegiatan ini juga dihadiri langsung oleh pejabat dari institusi TNI dan POLRI serta turut dihadiri oleh sejumlah atase pertahanan (athan) negara sahabat, di antaranya dari Amerika Serikat, Korea Selatan, Jepang, Iran, Malaysia, serta Timor Leste.

Sebanyak 22 Karyawan PT Pindad turut tergabung kedalam 2.497 personel Komcad Pertahanan Negara yang terdiri dari 3 Matra, yakni Matra Darat 1497 personel yang dilakukan di Rindam I Bukit Barisan Sumatera Utara, Rindam IX/Udayana Bali, Rindam XII/ Merdeka Sulawesi Utara, dan Rindam XVII/Kasuari Papua Barat. Untuk Latsarmil Komcad Matra Laut sebanyak 500 Personel dilaksanakan di Komando Pendidikan Marinir (Kodikmar di Surabaya, Jawa Timur. Sementara Latsarmil Komcad Matra Udara dilaksanakan di Wingdik 800/Pasgat di Bandung,

Jawa Barat.

Dalam amanatnya, Menteri Pertahanan (Menhan) RI, Prabowo Subianto menyampaikan 10 pesan Presiden Joko Widodo yang bersifat petunjuk untuk personel Komcad termasuk pengembangan kemampuan sumber daya manusia yang unggul hingga modernisasi alutsista untuk ketiga matra.

"Kita Harus terus mengembangkan kemampuan dan pertahanan Negara, menyiapkan SDM unggul tangguh dan Patriotik, serta modernisasi alutsista ketiga matra," Pesan Prabowo.

Prabowo menambahkan, pertahanan sebuah negara tidak cukup hanya dilakukan oleh militer konvensional, tetapi menjadi kewajiban seluruh Masyarakat Indonesia untuk selalu membela bangsa dan Negara. "Kita sudah memiliki Komcad dari tiga matra untuk strategi pertahanan memperkuat kapasitas komponen utama, untuk keadaan negara darurat militer atau perang," Ujar Prabowo dalam amanatnya.

Pembentukan Komcad merupakan amanat Undang-undang sebagaimana tercantum Undang-Undang Negara RI Tahun 1945 Pasal 27, diamanatkan setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara dan Pasal 30 yang berisi tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.

Kemudian juga yang menjadi dasar adalah Undang Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara serta Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional Untuk Pertahanan Negara, yang mengamanatkan Pembentukan Komcad dari unsur Warga Negara, yang pelaksanaannya melalui tahapan pendaftaran, seleksi, pelatihan dasar kemiliteran dan penetapan.***

DIHADIRI DANPUSSENKAV, PT PINDAD SUKSES LAKSANAKAN UJI TEMBAK MEDIUM TANK HARIMAU

PT Pindad sukses melaksanakan uji tembak yang termasuk dalam rangkaian kegiatan uji fungsi dan kelaikan Medium Tank Harimau di area lapangan tembak Pusdikif Cipatat pada 22 Agustus 2023. Acara dihadiri oleh Danpussekav, Mayjen TNI Muhammad Zamroni, Dirsan Brigjen TNI Agus Erwan serta tim dari Pussenkav, Pusdikav, tim uji Kemhan serta Pusat Kelaikan Kemhan. Sementara dari PT Pindad dihadiri oleh Direktur Teknologi & Pengembangan, Sigit P. Santosa dan Direktur Komersial, Atih Nurhayati beserta jajaran.

Uji tembak turret yang dilakukan menggunakan munisi 105 mm tipe HEPT dengan jarak tembak target sejauh 1.200 M. Setelah uji tembak selesai akan dilanjutkan dengan rangkaian uji fungsi lainnya di area uji Pusdikav Padalarang dan PT Pindad pada 22 hingga 23 Agustus 2023.

Dirsan Pussenkav, Brigjen TNI Agus Erwan dalam sambutannya mewakili Danpussekav menyampaikan tujuan kegiatan uji fungsi ini dan berharap semuanya berjalan dengan lancar.

"Uji fungsi ini adalah sesuatu tahap akhir sebelum nanti di serahkan kepada Kemhan sehingga ini sesuatu yang sangat penting untuk kita amati bersama karena harapan kita ranpur pengadaan batch pertama bisa



Foto: Biro Humas Setjen Kemhan

operasional sesuai dengan harapan kita. Peperangan konvensional jelas harus ada tank dan inilah ranpur kebanggaan kita dan menjadi masa depan Indonesia. Semoga kegiatan hari ini dapat meyakinkan kita semua bahwa uji fungsi ini dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya," ujar Agus Erwan.

Direktur Teknologi & Pengembangan PT Pindad Sigit P. Santosa menyampaikan proses uji tembak dan uji lainnya untuk memastikan semua fungsi yang diuji sebelumnya sudah diterapkan.

"Hari ini kita akan mulai proses uji tembak semoga dengan adanya uji tembak ini untuk memastikan bahwa semua fungsi yang sudah kita coba secara internal pada saat development, prototyping, uji internal dan juga uji sensus itu bisa dilaksanakan kembali tanpa ada halangan apapun. Mudah-mudahan kita bisa melaksanakan uji tembak dari medium tank Harimau ini bersama turret sesuai dengan rencana yang

sudah disiapkan sebelumnya," ujar Sigit P. Santosa.

Sementara itu, ketua tim uji fungsi pengadaan ranpur kavaleri, Kolonel CPL Deni Koswara menyampaikan output uji fungsi terakhir ini yang merupakan akumulasi dari uji-uji sebelumnya.

"Tim uji fungsi ini akan melaksanakan uji senjata dari mulai firing, uji turret dan uji senjata 7,62 mm. Perlu diketahui bahwa uji fungsi ini merupakan uji terakhir karena kita telah melewati beberapa fase mulai dari proses produksi, FAT, CDI, semua sudah kita lalui. Akhirnya di uji fungsi ini kita akan lihat sejauh mana tim terdahulu melaksanakan CDI, FAT, dan kegiatan lainnya. Nanti kita lihat sesi firing, bagaimana mekanisme turret dengan senjata 7,62 mm yang dilanjutkan dengan pelaksanaan uji jelajah & uji komunikasi antar tank maupun kepada satuan komandonya," ujar Deni Koswara.

Adapun rangkaian kegiatan uji yang akan dilakukan meliputi pelaksanaan uji tembak kanon Kal. 105 mm, pemeriksaan kontrol dan fungsi turret, pelaksanaan uji fungsi senjata coaxial dan PSU Kal. 7,62 mm. Dilanjutkan dengan uji kendaraan meliputi uji trackband, uji daya gerak, uji keamanan, uji stabilitas, uji alat komunikasi & Battle Management System, dan Uji aspek Insani. Acara ditutup dengan diskusi, evaluasi serta penandatanganan BA uji fungsi.***



Foto: Dok. Humas Pindad



WADIRUT PINDAD MENJADI PEMBICARA PADA FGD STAF AHLI KASAD



Wakil Direktur Utama PT Pindad, Syaifuddin menjadi pembicara pada Focus Group Discussion (FGD) “Meningkatkan Kapabilitas Daya Tempur TNI AD Melalui Kerja Sama Industri Pertahanan RI – Turki” berlokasi di Markas Besar TNI AD, Jakarta pada 7 September 2023.

Dipimpin oleh Koorsahli Kasad Letjen TNI I Nyoman Cantiasa, FGD kali ini bertujuan untuk mendapatkan masukan terkait kerja sama industri pertahanan RI & Turki untuk pemenuhan kebutuhan alutsista TNI AD. Narasumber lain dalam kegiatan tersebut adalah Waasrena Kasad Bidang Perencanaan Brigjen TNI Muhammad Rusli dan Direktur Jenderal Potensi Pertahanan Kemhan RI Mayjen TNI Mohammad Fadjar.

Kegiatan FGD diawali oleh sambutan Koorsahli Kasad, Letjen TNI I Nyoman Cantiasa. Dalam sambutannya, Koorsahli Kasad mengemukakan bahwa FGD ini merupakan diskusi untuk mengembangkan dan meningkatkan kapabilitas tempur TNI Angkatan Darat. Koorsahli Kasad menyoroti bahwa diperlukan modernisasi alutsista TNI

dan pemenuhan Minimum Essential Force (MEF).

Salah satu langkah untuk mencapai hal tersebut melalui kerja sama industri pertahanan RI dengan Turki. “Kerja sama dengan Turki melibatkan transfer of technology dan transfer of knowledge. Kita juga mendorong Sumber Daya Manusia kita untuk bisa menguasai teknologi dan kompetensi sehingga bisa merancang dan memproduksi produk alutsista di Indonesia.

Tentunya ini akan meningkatkan kemampuan industri pertahanan kita. Oleh karenanya, FGD ini sangat diperlukan untuk mendapatkan masukan-masukan terkait kerja sama industri pertahanan RI dengan Turki dan menjadi produk kajian bagi pimpinan TNI AD.” Jelas Letjen TNI I Nyoman Cantiasa.

Dalam paparannya, Wadirut Pindad menjelaskan mengenai kerja sama yang telah dilakukan dan potensi kerja sama dengan industri pertahanan Turki. Salah satu kerja sama yang telah dilaksanakan adalah pengembangan

dan produksi Medium Tank Harimau untuk memenuhi kebutuhan kavaleri TNI AD. Saat ini Medium Tank Harimau sedang proses produksi dan telah melaksanakan uji tembak sebagai bagian dari uji fungsi dan kelaikan pada 22 agustus lalu. Ke depan, Pindad dan FNSS sepakat untuk melanjutkan kerja sama dengan mengembangkan produk-produk kendaraan tempur terbaru. Wadirut Pindad juga menjelaskan bahwa Pindad telah mengembangkan kerja sama dengan industri pertahanan Turki untuk produk senjata dan munisi.

Kegiatan FGD dilaksanakan dalam bentuk diskusi panel guna mendapatkan data dan fakta serta saran masukan dari Narasumber dan peserta FGD. Melalui kegiatan FGD ini, PT Pindad mengemukakan apa saja kompetensi dan teknologi yang sudah diserap. FGD ini juga memberi masukan bagi PT Pindad terkait kebutuhan produk alutsista TNI AD dan potensial kerja sama yang dapat dilakukan dengan industri pertahanan Turki.***

DISAKSIKAN MENHAN, DIRUT PT PINDAD PAPARKAN PRODUK PERTAHANAN UNGGULAN KEPADA MENHAN ARAB SAUDI

Disaksikan Menteri Pertahanan RI, Prabowo Subianto, Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose memaparkan berbagai produk pertahanan unggulan kepada Menteri Pertahanan Kerajaan Arab Saudi, Yang Mulia Pangeran Khalid Bin Salman Bin Abdul Aziz, beserta delegasi pada Selasa, 1 Agustus 2023 di kantor Kemhan, Jakarta.

Dirut PT Pindad didampingi oleh VP Pemasaran, Penjualan & Pengembangan Bisnis, Yayat Ruyat dan Plt. Sekretaris Perusahaan, Dianing Puji Rahayu.

Dalam pembahasan industri pertahanan, delegasi Arab Saudi juga menerima paparan dari Direktur Utama PT LEN Industri (Persero), PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, dan PT Dahana. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat kunjungan resmi Menhan Arab Saudi ke Indonesia.

Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose menyampaikan profil singkat, fasilitas produksi, produk hankam unggulan, serta produk inovasi terbaru perusahaan.



Foto: Istimewa

Kunjungan resmi ini adalah momen bersejarah yang diharapkan akan memperkuat hubungan bilateral dan kerja sama pertahanan RI dan Arab Saudi yang telah terjalin sejak 2014 melalui Perjanjian Kerja Sama Pertahanan (Defence Cooperation Agreement /DCA).

"Diharapkan hubungan di bidang pertahanan antara kedua negara semakin kuat dan berkembang pesat," ujar Menhan Prabowo.

Dalam pertemuan tersebut, Menhan Prabowo menyampaikan keyakinannya bahwa Arab Saudi dapat mewujudkan Visi 2030 dan berharap industri pertahanan Indonesia dapat menjadi bagian dari visi tersebut.

Pada kesempatan terpisah, Plt. Sekretaris Perusahaan PT Pindad, Dianing Puji Rahayu menyampaikan kesiapan perusahaan untuk menjalin kerjasama pertahanan dengan Arab Saudi. "Sejalan dengan arahan Menhan Prabowo, PT Pindad siap mendukung terjalinnya kerjasama di bidang pertahanan dengan Arab Saudi. PT Pindad telah memproduksi berbagai senjata, munisi, dan kendaraan tempur yang telah digunakan TNI baik untuk misi di dalam negeri maupun di luar negeri mendukung misi pemeliharaan perdamaian PBB," ujar Dianing Puji Rahayu.

RI dan Arab Saudi juga berkomitmen untuk memperkuat kerja sama pendidikan melalui pertukaran pelajar antar institusi kedua angkatan bersenjata.***



Foto: Istimewa

SEKJEN KEMHAN & DELEGASI ASEAN TINJAU PRODUK PERTAHANAN PT PINDAD PADA AJANG ADSOM & ADSOM-PLUS 2023



Foto: Dok. Humas Pindad

Sekjen Kemhan RI, Marsdya TNI Donny Ermawan Taufanto bersama delegasi negara ASEAN dan negara mitra meninjau produk unggulan PT Pindad pada mini exhibition ASEAN Defence Senior Official's Meeting (ADSOM) dan ADSOM-plus yang diselenggarakan pada 1 - 3 Agustus 2023 di Hotel Borobudur, Jakarta. Pada hari ke-2, Menteri Pertahanan RI Prabowo Subianto menerima courtesy call delegasi ADSOM & ADSOM-plus di kantor Kemhan RI, Jakarta.

PT Pindad tergabung dalam booth bersama BUMN holding industri pertahanan, DEFEND ID, menampilkan SS2 V5 A1, SS2 V4 A1, SS2 V4 HB, PM3, SS Blackout, AM 1, dan mock up munisi berbagai kaliber.

ADSOM dan ADSOM-plus 2023 merupakan pertemuan rutin tahunan antar pimpinan tinggi Kemhan di kawasan ASEAN, dan merupakan bagian dari rangkaian kegiatan ASEAN Defence Minister Meeting (ADMM) yang akan diselenggarakan November 2023.

Kegiatan ini diikuti 10 negara ASEAN meliputi Indonesia, Brunei, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam serta 8 negara mitra wicara meliputi Amerika

Serikat, Australia, Tiongkok, India, Jepang, Selandia Baru, Korea Selatan, dan Rusia.

Partisipasi dari para negara sahabat, menurut Menhan RI, Prabowo Subianto memiliki peran penting dalam menyukkseskan forum dialog puncak para menteri pertahanan negara anggota ASEAN dan negara mitra.

“Kunci dari kemakmuran suatu bangsa adalah kerja sama dan kemampuan dalam memelihara perdamaian. Saya yakin dan optimis, kekuatan ASEAN dapat menciptakan perdamaian,” ujar Prabowo Subianto.

Sekjen Kemhan RI, Marsdya TNI Donny Ermawan Taufanto mengapresiasi partisipasi dari DEFEND ID untuk turut mempromosikan produk pertahanan unggulan dalam negeri.

“Terimakasih sudah berpartisipasi pada mini exhibition ajang ini, kami sengaja menampilkan berbagai produk pertahanan unggulan dalam negeri untuk memperlihatkan bahwa kita mempunyai industri pertahanan dan mempromosikannya kepada delegasi negara ASEAN dan negara mitra lainnya,” ujar Donny Ermawan Taufanto.

Berdasarkan KTT ASEAN di Kamboja pada 13 November 2022 lalu, Indonesia telah menerima mandat untuk menjadi Ketua ASEAN 2023. Melaksanakan tanggung jawab ini, Indonesia mengangkat tema “ASEAN Matters: Epicentrum of Growth”.

Sejalan dengan tema tersebut, Indonesia juga menerima Keketuaan ADMM dan ADMM-Plus 2023. Dalam mengemban amanat ini Menhan Prabowo Subianto menetapkan tema ADMM dan ADMM-Plus 2023: Peace, Prosperity and Security.***



Foto: Dok. Humas Pindad

DIREKTUR PRODUKSI PT PINDAD SERAHKAN ALAT INSTRUKSI SENJATA & MUNISI KEPADA GUBERNUR AKMIL



Foto: Biro Humas Setjen Kemhan

Direktur Produksi PT Pindad, Budhiarto didampingi GM Senjata, Yanto Sugiharto menyerahkan Alat Instruksi (Alins) Senjata dan Munisi kepada Gubernur Akademi Militer (Akmil), Mayjen TNI Erwin Djatniko pada Senin, 17 Juli 2023 di Selasar Akmil, Magelang, Jawa Tengah. Acara dihadiri oleh Wagub Akmil Brigjen TNI Sapto Widhi Nugroho, Inspektur Akmil Brigjen TNI Dedi Prihatmodjo, Para Direktur, Widya Iswara, Kakordos, serta para pejabat Distribusi.

Direktur Produksi PT Pindad, Budhiarto dalam sambutannya menyampaikan rasa bangganya Saat menyerahkan Alins PT Pindad untuk digunakan sebagai sarana pendukung pembelajaran di Akmil.

"Merupakan suatu kehormatan dan kebanggaan bagi PT Pindad, karena telah mendapat kepercayaan dalam mendukung Alins senjata & munisi sebagai pendukung materi kurikulum Pendidikan di Akmil. Mudah-mudahan apa yang kami serahkan memberikan pengetahuan dasar dan kontribusi positif bagi para taruna dan tenaga didik (gadik) tentang produk PT Pindad yang merupakan standar Nato dan

bagaimana cara menggunakannya. Hal ini tidak lain juga untuk memastikan kelancaran tugas pokok Akmil dalam membentuk Taruna/Taruni menjadi perwira TNI AD yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tinggi sebagai bekal kedinasan di masa depan," ujar Budhiarto.

Budhiarto juga menyampaikan Alins murni jenis apa saja yang diserahkan PT Pindad kepada Akmil.

"Alins yang kami serahkan pada hari ini sebanyak 8 pucuk Senjata dan 29 jenis Munisi meliputi variant produk Pistol G2 Combat, Senapan SS2 V4, Senapan GPMG SM2 V2, Mortir MO1, MO2, MO3, Granat Tangan, serta GMO dan Munisi berbagai kaliber. Semoga ALINS Senjata dan Munisi dari PT Pindad ini, dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan Taruna/Taruni Akademi Militer dalam mencetak perwira TNI-AD yang profesional, tangguh, dan berkualitas," Pungkas Budhiarto.

Gubernur Akmil, Mayjen TNI Erwin Djatniko menyampaikan rasa terimakasihnya kepada PT Pindad

yang menyerahkan Alins untuk mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran taruna.

"Alins senjata senjata dan munisi yang diberikan PT Pindad dapat menjadi sarana pengenalan Alutsista kepada taruna. Sekali lagi kami ucapkan terimakasih atas apa yang telah diberikan oleh PT Pindad, mudah-mudahan bisa benar-benar disampaikan sebagai suatu sarana pemahaman, sehingga kualitas pendidikan di Akmil bisa semakin maju," ujar Mayjen TNI Djatniko.

Gunernur Akmil juga menyampaikan harapannya agar sinergi dengan PT Pindad ditingkatkan dan terjalin lebih baik lagi.

Adapun Alins senjata dan munisi yang diserahkan PT Pindad merupakan Alins murni dengan bentuk dummy dan belahan produk.

Acara diakhiri dengan peninjauan Alins senjata dan munisi yang ditampilkan di selasar main hall dan kunjungan ke Museum Abdul Jalil Akmil.***

PT PINDAD TAMPILKAN PRODUK UNGGULAN PADA IDEF 2023



Foto: Istimewa

Istanbul – PT Pindad dengan Holding BUMN Industri Pertahanan, DEFEND ID menampilkan produk pertahanan dan keamanan unggulan pada pameran International Defence Industry Fairs (IDEF) 2023 berlokasi di Tuyap Istanbul Fair and Congress Center, Istanbul, Turki pada 25 hingga 28 Juli 2023.

Direktur Teknologi dan Pengembangan, Sigit Santosa didampingi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko & SDM, Kemal Sudiro hadir pada gelaran IDEF 2023.

Pada kesempatan tersebut, booth PT Pindad juga ditinjau langsung oleh Duta Besar LBBP RI untuk Turki Dr. Lalu Muhammad Iqbal, Dirjen Pothan Kemhan RI Mayjen TNI Mohammad Fajar dan Atase Pertahanan RI untuk Turki Kolonel Kav M. Amir Aliakbar.

Diselenggarakan oleh Turkish Armed Forces Foundation, IDEF 2023 adalah kegiatan pameran dua tahunan teknologi pertahanan tiga matra serta ajang promosi bagi industri pertahanan dan keamanan internasional.

IDEF telah terselenggara sejak 1993 dan merupakan salah satu dari empat pameran industri pertahanan terbesar di dunia baik dari partisipan industri pertahanan,

delegasi hingga jumlah pengunjung. Pada tahun ini, IDEF 2023 diikuti oleh estimasi 1.000 industri pertahanan internasional dan lebih dari 400 delegasi resmi termasuk Menteri Pertahanan, pejabat pemerintahan dan petinggi militer berbagai negara.

Dengan banyaknya pihak dari berbagai negara yang terlibat, IDEF 2023 menjadi gelaran untuk saling berkoordinasi, bertukar pikiran hingga penandatanganan kerja sama level internasional.

Partisipasi PT Pindad pada gelaran IDEF 2023 adalah untuk meningkatkan presence Pindad sebagai industri pertahanan Indonesia di tingkat global. IDEF 2023 juga menjadi ajang yang penting untuk meningkatkan kerja sama strategis dan peninjakan berbagai kerja sama.

Pada IDEF 2023 PT Pindad melakukan peninjakan kerja sama strategis dengan MKE dan Atesci terkait produk munisi kaliber kecil. Selain itu, PT Pindad dan Sarsilmaz membahas potensi kerja sama bidang produksi lokal senapan mesin kaliber 7,62 mm.

Adapun materi pameran PT Pindad di IDEF 2023 adalah Medium Tank Harimau, Anoa 2 6x6 dan SS2-V5 A1 yang berbentuk Mock Up. Salah satu produk yang mendapatkan atensi khusus adalah Medium Tank Harimau, produk kendaraan tempur PT Pindad bekerja sama dengan FNSS, Industri Pertahanan Turki. Pada IDEF 2023, PT Pindad juga membahas kelanjutan kerja sama dengan FNSS di bidang Medium Tank Amfibi untuk Marinir Angkatan Laut.***



Foto: Istimewa

PT PINDAD (PERSERO)

LAPORKAN SEGALA BENTUK PENYALAHGUNAAN SEKITAR ANDA

Hal yang dapat dilaporkan melalui WBS berupa berbagai pelanggaran yang dapat merugikan perusahaan, antara lain:

Whistle Blowing System (WBS)



Pelanggaran hukum dan Perundang-Undangan



Pelanggaran Pedoman Perilaku Etika Perusahaan



Pelanggaran Prosedur Operasional, Peraturan Perusahaan dan PKB



Perbuatan yang membahayakan K3, mencemari lingkungan



Perbuatan yang melanggar Prinsip GCG

Laporan WBS, wajib disertai: **Mencantumkan identitas jelas** + **Memberikan indikasi awal** meliputi:



1 Uraian tindakan pelanggaran yang dilaporkan



2 Identitas pelaku pelanggaran



3 Waktu terjadinya pelanggaran



4 Lokasi terjadinya pelanggaran



5 Bukti pendukung adanya pelanggaran

Pelaporan WBS melalui:

0811 1112 1159

email: timwbs@pindad.com

Datang langsung ke Tim WBS di Dep. Hukum & Kepatuhan Sekretaris Perusahaan

KERAHASIAAN PELAPOR KAMI JAMIN 100%

PANGLIMA AB AUSTRALIA & PANGLIMA TNI KUNJUNGI PT PINDAD, APRESIASI KEMAJUAN ALUTSISTA TNI



Foto : Dok. Humas Pindad

Panglima Angkatan Bersenjata (AB) Australia, General Angus Campbell didampingi oleh Panglima TNI, Laksamana TNI Yudo Margono mengunjungi PT Pindad pada Rabu, 5 Juli 2023.

Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose beserta jajaran Direksi menyambut kunjungan Panglima AB Australia, Panglima TNI beserta rombongan di Auditorium Gedung Direktorat Pindad, Bandung. Kunjungan ini dalam rangkaian kegiatan sidang The 11th Australia-Indonesia High Level Committee

(AUSINDO HLC).

Direktur Utama PT Pindad, Abraham mose mengungkapkan rasa bangga atas momen bersejarah kunjungan Panglima Angkatan Bersenjata Australia didampingi Panglima TNI ke PT Pindad. Kunjungan ini juga memiliki peran penting dan meningkatkan hubungan bilateral kedua negara.

“Merupakan kehormatan dan kebanggaan bagi kami untuk menerima kunjungan Panglima Angkatan Bersenjata Australia dan

Panglima TNI ke PT Pindad. Kami berharap pertemuan pada hari ini dapat menghasilkan diskusi komprehensif untuk mendukung kerja sama yang baik antara Australia dan Indonesia di masa mendatang,” jelas Abraham Mose.

Setelah presentasi singkat terkait profil perusahaan dan perkembangannya, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Panglima AB Australia mengapresiasi kemajuan alutsista TNI produksi PT Pindad, Anoa dan Komodo yang telah beroperasi di UN Peacekeeping, Medium Tank Harimau serta kualitas senjata dan munisi buatan Pindad yang memiliki tingkat akurasi tinggi dan berprestasi mendukung kontingen TNI menjuarai lomba tembak Australian Army of Skill Arms at Meeting (AASAM) selama 12 kali berturut-turut.

Rombongan Panglima AB Australia dan Panglima TNI kemudian meninjau fasilitas lini produksi PT Pindad. Pelaksanaan kunjungan ke fasilitas produksi mengendarai MV2, kendaraan taktis 4x4 produksi PT Pindad.

Salah satu momen berkesan pada saat plant tour adalah Panglima AB Australia dan Panglima TNI Terlihat antusias saat menyaksikan

defile alutsista TNI yang diproduksi PT Pindad meliputi Anoa APC, Anoa Amphibious, Ranpur Badak, Rantis Komodo, Rantis Maung varian pertama, Kendaraan Operasional (Ranops) Maung terbaru, MV3 varian Komando (hardtop) dan MV3 varian Tangguh (Spartan, atap terbuka) serta kendaraan listrik roda 2 Moto EV. Selain produk pertahanan, PT Pindad juga menampilkan berbagai produk industrial seperti alat berat Pindad Excava serta alat preservasi jalan Motor Grader dan Soil Compactor.

Pada kesempatan kali ini Panglima TNI, Panglima AB Australia beserta jajaran berkesempatan untuk menjajal senjata Designated Marksman Rifle (DMR) SPM-1, Senapan Serbu AM-1, dan Pistol G2 Elite serta Pistol Armo IPSC di lapangan tembak PT Pindad.

Medium Tank Harimau adalah produk kendaraan tempur roda rantai produksi PT Pindad bekerja sama dengan FNSS, Industri Pertahanan Turki untuk memenuhi kebutuhan TNI.

Sebelumnya, Medium Tank Harimau telah menjalani serangkaian Factory Acceptance Test (FAT) yang dilaksanakan di fasilitas uji FNSS Turki pada 8 – 14 Agustus 2021. Setelah menjalani berbagai rangkaian uji FAT di FNSS Turki, Medium Tank Harimau telah melaksanakan uji tembak kanon kaliber 105 mm pada 24 -25 Februari 2022 di Pusat Pendidikan Infanteri (Pusdikif) TNI AD Cibatat.

Memasuki proses produksi, Saat ini 10 unit Batch 1 sudah selesai dan akan mengikuti proses uji serah terima, sementara 8 unit batch 2 sedang dalam tahap proses produksi.

Senjata DMR SPM-1 kaliber 5.56 mm



Foto : Dok. Humas Pindad

x 45 memiliki desain ergonomic dan masih merupakan bagian dari seri SS-2. DMR SPM-1 ini memiliki jarak tembak efektif sejauh 400 meter jika menggunakan alat bidik mekanik serta 600 meter untuk alat bidik optik. DMR SPM-1 memiliki kecepatan tembakan 720-820 butir/menit, dimana kapasitas magasen standar 20 peluru tetapi dapat digunakan juga dengan kapasitas 30 peluru. Senapan DMR SPM-1 dapat dipasang peredam suara sehingga tembakan dapat terjadi secara senyap.

Sementara AM-1 merupakan senapan serbu kaliber 5.56 x 45 mm NATO dengan prinsip kerja Gas Operated & Piston. Senapan ini memiliki Panjang laras 14,5 Inchi dilengkapi dengan popor teleskopik yang bisa direntangkan ke belakang (ditarik). Senapan serbu ini memiliki panjang total 881 mm pada keadaan popor terentang penuh dan 797 mm pada kondisi popor posisi normal. Sedangkan bobot senapan AM-1

adalah 3,25 kg, tergolong ringan dan memudahkan pengguna untuk mobilisasi dan mengoperasikan senjata. Dari segi desain, AM-1 menggunakan aim lock pada bagian hand guard untuk pengaplikasian aksesoris dan alat optic tambahan. Selain itu, AM-1 memiliki vertical grip untuk memudahkan pengguna dalam mengoperasikan senapan serbu ini.

Turut mendampingi Panglima AB Australia dan Panglima TNI adalah Asisten Intelijen Panglima TNI Laksamana Muda Angkasa Dipua, Wakil Asisten Operasi Panglima TNI Mayor Jenderal Nur Rahmad, Asisten Personil Panglima TNI Marsekal Muda TNI Samsul Rizal, Asisten Logistik Panglima TNI Mayor Jenderal Yustinus Agus Peristiwanto, dan Kepala Pusat Kerjasama Internasional TNI Marsma TNI Firman Dwi Cahyono, beserta jajaran pejabat serta delegasi Australia.***

PT PINDAD LAKSANAKAN RDP DENGAN KOMISI I DPR RI, TINJAU PRODUKSI MUNISI TUREN



Foto: Dok. Humas Pindad

PT Pindad selaku bagian dari holding BUMN Industri Pertahanan – DEFEND ID, melaksanakan Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi I DPR RI pada Kamis, 06 Juli 2023 berlokasi di Gedung Pola Pindad Turen, Malang.

Rapat Dengar Pendapat dibuka secara resmi oleh Wakil Ketua Komisi I DPR RI, Abdul Kharis Almasyhari dan dihadiri langsung oleh Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad Sigit P. Santosa. Agenda Rapat Dengar Pendapat kali ini membahas mengenai Program Strategis, analisa SWOT, dan rencana pengembangan PT Pindad ke depan.

Wakil Ketua Komisi I DPR RI, Abdul Kharis Almasyhari membuka secara resmi Rapat Dengar Pendapat dengan menjelaskan bahwa Komisi I DPR adalah salah satu dari sebelas Komisi DPR RI dengan lingkup tugas di bidang pertahanan, luar negeri, komunikasi dan informatika, dan intelijen.

“Panja BUMNIP atau Badan Usaha Milik Negara untuk Industri Pertahanan ini dibentuk oleh komisi I dalam rangka ingin mendukung agar BUMNIP yang ada

di Indonesia ini bisa berkembang yang akhirnya nanti kita berharap seluruh kebutuhan pertahanan Indonesia dapat dipenuhi oleh Perusahaan Dalam Negeri,” Jelas Abdul Kharis Almasyhari.

Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad, Sigit P. Santosa menyampaikan bahwa Rapat Dengar Pendapat bisa memberikan masukan untuk kemajuan Pindad kedepan.

“Pindad adalah salah satu Industri Pertahanan dalam holding DEFEND

ID yang kita khusus kan diri untuk memproduksi peralatan – peralatan pertahanan antara lain Senjata Laras Panjang, Pistol, Sniper dengan berbagai varian dan juga Munisi dari Kaliber Kecil, Sedang, hingga Besar. Selain memproduksi peralatan hankam kami juga memproduksi produk – produk industrial antara lain ekskavator, alat pertanian dan supporting material untuk railway dan lainnya. Semoga dengan adanya diskusi kali ini dapat meningkatkan kinerja dari perusahaan,” Jelas Sigit P. Santosa pada saat membuka diskusi Rapat Dengar Pendapat.

Dalam Rapat Dengar Pendapat tersebut, Komisi I DPR RI dalam kesimpulannya mengapresiasi Program Strategis, analisa SWOT, dan rencana pengembangan PT Pindad serta memberikan perhatian terhadap urgensi revitalisasi fasilitas produksi yang sudah berusia tua, pembangunan defense innovation center, kebutuhan dana, serta produksi alaphankam guna pemenuhan kebutuhan Pertahanan dan Keamanan dalam Negeri. Kegiatan juga di akhiri dengan meninjau secara langsung fasilitas Produksi Munisi yang dimiliki oleh PT Pindad.***



Foto: Dok. Humas Pindad

PT PINDAD RAIH KATEGORI SANGAT BAIK PADA ICORPAX



Foto: Dok. Humas Pindad

PT Pindad berhasil meraih kategori “Sangat Baik” dalam penilaian Indonesian Corporate Accountability Index (ICORPAX) pada tahun buku 2022.

Adapun hasil penilaian Indonesian ICORPAX PT Pindad untuk tahun buku 2022 mendapat score 83,92% kategori “Sangat Baik”.

Penilaian ICORPAX ini dilaksanakan oleh tim BPKP Provinsi Jawa Barat terhitung sejak tanggal 2 Mei hingga 25 Mei 2023.

ICORPAX merupakan alat ukur akuntabilitas korporasi yang bertujuan untuk mengukur akuntabilitas korporasi sebagai pengelola kekayaan negara yang dipisahkan (KNYD) dalam rangka mendukung pembangunan sesuai maksud dan tujuan pembentukan BUMN.

Adapun ruang lingkup penilaian ICORPAX meliputi 5 (lima) dimensi yaitu Dimensi Akuntabilitas Korporasi pada Pembangunan Nasional,

Dimensi Akuntabilitas Korporasi pada Keuangan Negara, Dimensi Kepatuhan dan Efektivitas Operasional, Dimensi Efektivitas Sistem Tata Kelola, dan Dimensi Efektivitas Pengendalian Fraud.

Berdasarkan penilaian 5 dimensi, capaian tertinggi diperoleh pada Dimensi Efektivitas Pengendalian Fraud sebesar 92,50% yang meliputi penilaian atas Anti-Fraud Policy, Fraud Risk Assessment, Fraud Detection, Prevention and Correction, serta Tingkat Kejadian Fraud.

Hasil penilaian ICORPAX ini nanti akan diberikan dalam bentuk skor dan hasil dari laporan ini menjadi bagian dari laporan ke Presiden RI.

Diharapkan, kedepannya PT Pindad dapat terus bangkit dengan berlandaskan tata Kelola perusahaan yang baik, termasuk didalamnya membangun sistem pengendalian yang komprehensif.***

TJSL PINDAD BERSAMA DINAS DKPP KOTA BANDUNG SELENGGARAKAN SOSIALISASI BIDANG PERTANIAN



Foto : Dok. Humas Pindad

Unit Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) PT Pindad bersama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bandung menyelenggarakan Kegiatan Sosialisasi Bidang Pertanian bagi personil PT Pindad dan anggota Urban Farming Maung Pantes pada Jumat, 22 September 2023.

Sosialisasi ini dihadiri oleh Kepala Dinas DKPP Kota Bandung Gingin Ginanjar, Plt. Sekretaris Perusahaan PT Pindad Dianing P Rahayu, Plt. Manager TJSL PT Pindad Yunus Soemantri, Karyawan Pindad, dan Anggota Urban Farming Maung Pantes. Narasumber pada kegiatan ini adalah pegiat bidang pertanian yaitu Christian Samuel dari Griya Hijau Hidroponik, Kang Osui dari Yayasan Kasih Bumi, serta Kang Erwin dari Buruan Kriuk Mengger dengan peserta sosialisasi mencapai 100 orang.

Plt. Sekretaris Perusahaan PT Pindad, Dianing P Rahayu menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan program kolaborasi DKPP Kota Bandung (Buruan Sae), TJSL Pindad, serta Lazis Pindad.

“Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini yaitu dalam rangka realisasi program lanjutan TJSL untuk program maung pantes di bidang pemasaran dan produksi pasca panen. Kegiatan ini juga memberi peluang untuk varietas jenis tanaman yang dapat meningkatkan profit dan tujuan pemasaran yang lebih baik serta memberikan wawasan atau pengetahuan

bidang agrobisnis, menjadi motivasi untuk berkarya di bidang perkebunan, serta menjadi alternatif atau peluang usaha,” Jelas Dianing.

Kepala Dinas DKPP Kota Bandung, Gingin Ginanjar dalam sambutannya menyampaikan rasa terima kasih nya atas penyelenggaraan kegiatan hari ini. Beliau juga menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan upaya untuk menggali potensi dan peluang terkait “Buruan Sae”.

“Dengan adanya kegiatan ini mudah mudahan bisa menjadi pengetahuan bagi kita semua dan akhirnya bisa mencoba untuk mengembangkan sendiri. Kegiatan ini juga merupakan Upaya bagaimana kita memanfaatkan pekarangan, lingkungan, dan lahan-lahan di sekitar kita agar lebih produktif dan juga untuk membudidayakan berbagai jenis pangan yang kita beri nama Buruan Sae.” Ujar Gingin.

Kegiatan Sosialisasi ini merupakan bentuk nyata dari TJSL Pindad guna memberikan wawasan mengenai pemasaran produk pasca panen yang dilakukan oleh anggota Maung Pantes. Kegiatan ini juga sekaligus menjadi sumber motivasi untuk dapat berkarya di bidang perkebunan serta alternatif usaha bagi karyawan PT Pindad yang sudah memasuki masa pensiun sehingga dapat terus produktif setelah masa tugas nya di PT Pindad selesai.

TJSL PT Pindad secara konsisten terus mengembangkan potensi-potensi yang di miliki oleh kelompok Urban Farming Maung Pantes yang telah berjalan selama 2 tahun. Kegiatan pengembangan yang dilakukan antara lain pelatihan, seminar bahkan dengan menghasilkan pencapaian berupa penghargaan dari Dinas DKPP Kota Bandung.



Foto : Dok. Humas Pindad

KELOMPOK BINAAN PT PINDAD TERIMA PENGHARGAAN ANUGERAH INSAN PANGAN & PERTANIAN KOTA BANDUNG



Kelompok Buruan SAE Rafflesia yang juga merupakan dampingan Community Development TJSL PT Pindad bidang lingkungan meraih penghargaan pada ajang Anugerah Insan Pangan & Pertanian 2023 kategori Raflesia 14 yang diselenggarakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bandung yang bertempat di Ballroom Jenderal Soedirman Secapa TNI AD Bandung pada Selasa, 26 Juli 2023.

Junior Manager TJSL, Yunus Soemantri beserta Ana Meiliana sebagai Ketua kelompok mewakili penerimaan penghargaan yang diberikan secara langsung oleh Kepala DKPP, Gin Gin Ginanjar.

Kepala DKPP, Gin Gin Ginanjar dalam sambutannya mengucapkan selamat kepada para pemenang dari berbagai

kategori.

"Kota Bandung melalui DKPP berupaya untuk mengumpulkan pemenuhan pangan atau pengelolaan pangan melalui perataan pemberdayaan masyarakat, dan termasuk di dalam lingkup pertanian secara umum. Kita bisa melihat bahwa intinya dalam tiga tahun ini kota Bandung boleh dibilang berhasil mengendalikan persediaan pangan, memenuhi kebutuhan pangan, kemudian juga keamanan pangan," Ujar Gin Gin Ginanjar.

Asisten Daerah Perekonomian dan Pembangunan Kota Bandung, Eric Mohamad Atthauriq mewakili plh. Wali Kota Bandung dalam sambutannya menyampaikan ucapan selamat kepada para pejuang pangan penerima penghargaan hari ini.

"Saya mengapresiasi seluruh insan

perusahaan dan para pihak yang telah memberikan kontribusi yang luar biasa dalam mendukung ketahanan pangan Nasional, khususnya kota Bandung. Saya berharap ajang apresiasi ini dapat menjadi inspirasi bagi warga kota Bandung," ujar Eric Mohamad Atthauriq.

Di kesempatan yang lain, Ana Meiliana sebagai Ketua Kelompok Rafflesia yang mendapatkan penghargaan menyampaikan terima kasih nya kepada pihak DKPP dan seluruh pihak yang terkait yang sudah menyelenggarakan kegiatan penghargaan ini.

"Buruan Sae Rafflesia 14 ada dan tetap konsisten sampai saat ini karena pengolahan sampah organik menjadi kompos dan program Kangpisman berjalan dengan baik dimana mesin pencacah daun dan mesin komposter bantuan TJSL PT Pindad menghasilkan kompos yang berkualitas sehingga kebutuhan kompos untuk media tanaman Buruan Sae sangat terpenuhi dengan hasil sayuran yang sehat dan organik. Selain itu juga kompos mempunyai nilai ekonomi yang bisa membantu untuk maintenance mesin dan lainnya dan juga menambah penghasilan petugas," Tambah Ana Meiliana dalam testimoni nya.

Kegiatan Anugerah Insan Pangan & Pertanian 2023 ini di selenggarakan dalam rangka mengapresiasi individu, kelompok, perusahaan, dan lembaga yang telah berkontribusi luar biasa dalam mengembangkan sector pangan dan pertanian.***

Foto: Dok. Humas Pindad





Foto: Dok. Humas Pindad

PT PINDAD SERAHKAN BANTUAN AL-QURAN & PROYEKTOR UNTUK SARANA PENDIDIKAN MASJID AL BAYYINAH

PT Pindad menyerahkan bantuan berupa kitab suci al-Quran dan alat proyektor untuk sarana Pendidikan Masjid Al Bayyinah yang berlokasi di RW 10 Kelurahan Kebon Kangkung, Kecamatan Kiaracondong pada Selasa, 11 Juli 2023.

Junior Manager TJSL PT Pindad, Yunus Somantri menyerahkan bantuan secara simbolis kepada perwakilan DKM, Toni disaksikan Ketua RW 10, Tafipudin.

Junior Manager TJSL PT Pindad, Yunus Somantri menyampaikan bahwa bantuan yang diberikan merupakan wujud kepedulian PT Pindad terhadap masyarakat di sekitar lingkungan

perusahaan dan berpesan agar menjaga fasilitas yang diberikan sehingga bermanfaat dalam waktu yang Panjang.

"Pada hari ini telah dilaksanakan penyerahan bantuan sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Pindad. Mudah-mudahan bantuan yang diberikan memberikan manfaat, titip fasilitas yang diberikan agar dijaga dan mohon doa juga demi kemajuan perusahaan," ujar Yunus Somantri.

Sementara itu Ketua RW 10, Tafipudin menyampaikan rasa syukur dan mengapresiasi bantuan yang diberikan PT Pindad. "Alhamdulillah kami mewakili warga dan DKM

berterimakasih atas bantuan yang diberikan PT Pindad, akan kami manfaatkan sebaik-baiknya. Semoga PT Pindad semakin maju dan sukses," ujar Tafipudin.

Bantuan yang diberikan akan digunakan sebagai sarana Pendidikan khususnya agama islam dimana masjid Al-Bayyinah saat ini memiliki 50 santri yang berasal di sekitar lingkungan perusahaan dari tingkat SD dan SLTP.***

PT PINDAD RESMIKAN PROGRAM PUMK UNTUK Mendukung Pengembangan UMK KIARACONDONG

Unit Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) PT Pindad mendukung & mendorong usaha mikro dan kecil (UMK) dapat naik kelas melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) yang diresmikan pada Selasa, 15 Agustus 2023 berlokasi di Aula Kecamatan Kiaracondong, Bandung.

Program PUMK sendiri merupakan program prioritas dari Kementerian BUMN dengan melakukan berbagai upaya pembinaan untuk UMK. Peresmian Program PUMK berbarengan dengan Gelar Produk UMKM Kiaracondong. Kegiatan peresmian secara simbolis dilaksanakan oleh Junior Manager TJSL PT Pindad Yunus Somantri dengan Camat Kiaracondong, Rina Dewiyanti dan Pelaku UMKM Kiaracondong.

Junior Manager TJSL PT Pindad Yunus Somantri menjelaskan bahwa Program PUMK adalah komitmen PT Pindad untuk membina dan mengembangkan UMK.

"Bentuk apresiasi dari PT Pindad secara kongkrit adalah dukungan kepada pelaku UMKM di Kecamatan Kiaracondong berupa pemberian sertifikat merek dagang, Industri Rumah Tangga (IRT) dan sertifikat halal. Mudah-mudahan setelah diberikan bantuan akan menjadi suatu langkah untuk meningkatkan kualitas dan meningkatkan daya jual UMKM milik bapak ibu," Jelas Yunus Somantri.

Tujuan dari program PUMK adalah untuk membina usaha mikro dan kecil agar lebih tangguh dan mandiri. Bentuk dukungan yang diberikan pada program PUMK antara lain pemberian fasilitas legalitas usaha seperti merek dagang, Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), Sertifikasi Halal serta bentuk dukungan lainnya. Selain menyelenggarakan program PUMK, TJSL PT Pindad juga mendukung UMK melalui pelatihan, pembinaan usaha dan peningkatan UMK naik kelas.

Dalam kesempatan tersebut, Camat Kiaracondong Rina Dewiyanti menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan PT Pindad terhadap UMKM di wilayah Kiaracondong.

"Alhamdulillah hari ini digelar produk UMKM Tahun 2023 dalam menyambut peringatan kemerdekaan Indonesia ke 78. Kecamatan Kiaracondong terkait kegiatan UMKM telah mendapatkan berbagai apresiasi dan penghargaan, antara lain dari Pemkot Kota Bandung sebagai Kecamatan dengan warga yang memiliki nomor induk usaha terbanyak sekota Bandung. Apresiasi ini tentu tak lepas dari campur tangan dan dukungan stakeholder termasuk dari PT Pindad atas pembinaan UMKM di wilayah Kiaracondong," Ucap Rina Dewiyanti. Program PUMK merupakan komitmen PT Pindad untuk mendukung, mendorong dan membina usaha mikro dan kecil agar dapat maju, berdaya saing dan terus meningkatkan kualitas.***

Foto: Dok. Humas Pindad



KAPUSKOD KEMHAN RI BESERTA TPN KEMEN-PANRB KUNJUNGI PINDAD TERKAIT KODIFIKASI PRODUK HANKAM



Wakil Direktur Utama PT Pindad, Syaifuddin didampingi Direktur Produksi, Budhiarto dan Direktur Komersial, Atih Nurhayati menerima kunjungan Pusat Kodifikasi Kementerian Pertahanan RI yang dipimpin oleh Kepala Pusat Kodifikasi, Laksamana Pertama TNI Mochamad Taufiq Hidayat beserta jajaran pada Jumat, 29 September 2023 berlokasi di Auditorium PT Pindad, Bandung. Pada kunjungan kali ini juga turut dihadiri oleh Inspektur II Inspektorat Jenderal Kementerian Pertahanan (Itjen Kemhan), Laksma TNI Yos Sumiarsa dan Asisten Deputi Perumusan dan Koordinasi Kebijakan Penerapan Akuntabilitas Aparatur & Pengawasan Kementerian PAN-RB, Kamaruddin selaku Tim Penilai Nasional.

DIRTEK PINDAD SAMBUT KUNJUNGAN ACSC AUSTRALIA



Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad, Sigit Santosa beserta jajaran menerima kunjungan Australian Command & Staff College (ACSC) pada Jumat, 29 September 2023 berlokasi Ruang Rapat Direktorat PT Pindad Bandung. Kunjungan dihadiri langsung oleh Commandant Australian War College AIRCDRE. Ruth Elsley beserta Perwira Siswa ACSC. Kegiatan kunjungan ACSC merupakan rangkaian rangkaian Overseas Study Tour bertajuk "Colin East Award" pada tanggal 23 hingga 30 September 2023.

DIREKTUR UTAMA PT PINDAD PAPARKAN PRODUK UNGGULAN KEPADA PRESIDEN BANGLADESH



Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose memaparkan berbagai produk pertahanan unggulan kepada Presiden Bangladesh, H.E. Mohammed Shahabuddin beserta jajaran delegasi pada Rabu, 6 September 2023 berlokasi di Le Meridien Hotel, Jakarta. Adapun kunjungan Presiden Bangladesh ke Indonesia dalam rangka menghadiri undangan KTT ke-43 ASEAN dan KTT ke-18 Asia Timur.

DANPUSSENIF KUNJUNGI PINDAD, BANGGA AKAN PERKEMBANGAN PRODUK HANKAM DAN INDUSTRIAL



Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose didampingi jajaran direksi menerima kunjungan Komandan Pusat Kesenjataan Infanteri (Danpusseinf), Letjen TNI Anton Nugroho dan didampingi oleh Kepala Pusat Peralatan Angkatan Darat (Kapuspalad) Mayjen Eko Erwanto beserta jajaran di Ruang Auditorium Pindad Bandung pada Kamis, 31 Agustus 2023. Dalam sambutannya, Abraham Mose menyampaikan apresiasinya terhadap kunjungan Danpusseinf dan Kapuspalad. Abraham juga menyebut bahwa selain produk pertahanan dan keamanan, Pindad juga memproduksi berbagai produk industrial dan siap untuk mendukung segala kebutuhan satuan TNI.

PEMERIKSAAN ALPALHANKAM, BPK RI KUNJUNGI PT PINDAD



Direktur Komersial PT Pindad, Atih Nurhayati beserta jajaran menerima kunjungan Tim Badan Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) yang dipimpin oleh Pengendali Teknis 1, Muhammad Makruf Sipahutar, didampingi oleh Baranahan Kemhan RI, Itjen Kemhan RI beserta jajaran pada Rabu, 30 Agustus 2023 di Auditorium PT Pindad, Bandung. Tujuan dari kunjungan Tim BPK RI yaitu terkait monitoring pekerjaan barang atas manajemen Alat Peralatan Pertahanan dan Keamanan (Alpalhankam) yang berada dalam unit organisasi Kementerian Pertahanan. Kunjungan ini juga bertujuan untuk mendalami dukungan industri pertahanan terhadap Upaya Pembangunan pertahanan negara dalam interoperabilitas alpalhankam.

PERINGATI 3 TAHUN AKHLAK, DIRUT PT PINDAD BAHAS CORE VALUES & IMPLEMENTASI RWP



Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose menjadi pembicara utama dalam webinar "Peringatan 3 Tahun Core Values AKHLAK & Sosialisasi RWP" pada Kamis, 31 Agustus 2023 secara daring. Penyelenggaraan webinar ini membahas mengenai core values Kementerian BUMN yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) yang sudah diterapkan selama 3 tahun sebagai values dan budaya kerja setiap BUMN termasuk PT Pindad

ERICK THOHIR ANGKAT KOMJEN POL. AGUS ANDRIANTO SEBAGAI WAKIL KOMISARIS UTAMA BARU PT PINDAD



Menteri BUMN, Erick Thohir menunjuk Komjen. Pol. Agus Andrianto sebagai Wakil Komisaris Utama PT Pindad. Adapun penunjukkan tersebut ditandai dengan penyerahan Salinan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Len Industri selaku Para Pemegang Saham PT Pindad pada Senin, 28 Agustus 2023 secara daring. Kegiatan dibuka oleh Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM PT Len Industri (Persero), Indarto Pamoengkas dan dihadiri Deputi SDM, Teknologi & Informasi KBUMN selaku Wakil Pemegang Saham Seri A PT Pindad Tedi Bharata, Asisten Deputi Bidang Industri Manufaktur Liliek Mayasari, dan dihadiri oleh jajaran Direksi & Komisaris PT Pindad.

DIPIMPIN DIRUT, PT PINDAD LAKSANAKAN UPACARA HUT KE-78 REPUBLIK INDONESIA



Jajaran manajemen, karyawan PT Pindad beserta anak perusahaan melaksanakan upacara peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 2023 yang dipimpin langsung oleh Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose selaku Inspektur Upacara di area lapangan utama PT Pindad, Bandung. Pelaksanaan upacara diawali dengan pengibaran bendera Merah Putih. Setelah bendera dikibarkan, kegiatan dilanjutkan dengan pembacaan teks proklamasi oleh Inspektur Upacara.

PT PINDAD SERAHKAN BANTUAN PENDIDIKAN UNTUK SLB N A PAJAJARAN KOTA BANDUNG



Unit Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) PT Pindad menyerahkan bantuan fasilitas pendidikan untuk Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri A Pajajaran Kota Bandung pada Kamis, 10 Agustus 2023. Junior Manager TJSL PT Pindad, Yunus Somantri mewakili Sekretaris Perusahaan PT Pindad menyerahkan bantuan secara langsung kepada Plh Kepala Sekolah SLB N A Pajajaran, Tri Bagio dan perwakilan siswa-siswi. Bantuan fasilitas pendidikan yang diberikan oleh PT Pindad berupa tingkat orientasi mobilitas, papan tulis dan baca braille serta reglet dilengkapi stylus.



SS2-V5 A1



DMR SPM-1

PINDAD
WEAPONS



SM2-V1



SM 3



SPR 3



SPR 2